

**PROPOSAL**  
**PENELITIAN DASAR UNIVERSITAS LAMPUNG**



**"ARCHIVUM EST POTENTIA" UPT Kearsipan Unila: Implementasi  
Penyelenggaraan Kearsipan Sebagai Sumber Informasi Dan Memori Kolektif  
Universitas Lampung**

**TIM PENGUSUL**

**Ketua:**

**Dr. Purwanto Putra, S.Hum., M.Hum (0008108804/6154466)**

**Anggota:**

**Arnita Purnamayanti, S.Sos., M.A (0001019105/6719691)  
Eri Maryani, SIP., M.A. (0023018605/6687569)**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS LAMPUNG**

**2022**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR  
PENELITIAN DASAR UNIVERSITAS LAMPUNG**

Judul Penelitian : "ARCHIVUM EST POTENTIA" UPT Kearsipan Unila  
Implementasi Penyelenggaraan Kearsipan Sebagai Sumber  
Informasi Dan Memori Kolektif Universitas Lampung

Manfaat sosial ekonomi  : Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Jenis penelitian  :  penelitian dasar  penelitian terapan  
 pengembangan eksperimental

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap : Dr. Purwanto Putra, S.Hum., M.Hum.

b. NIDN : 0008108804

c. SINTA ID : 6696625

d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

e. Program Studi : D3 Perpustakaan

f. Nomor HP : 0877-6824-5252

g. Alamat surel (e-mail) : [purwanto.putra@fisip.unila.ac.id](mailto:purwanto.putra@fisip.unila.ac.id)

Anggota Peneliti (1)

a. Nama Lengkap : Eri Maryani, SIP., M.A

b. NIDN : 0023018605

c. SINTA ID : 6687569

d. Program Studi : D3 Perpustakaan

Anggota (2)

a. Nama Lengkap : Arnila Purnamayanti, S.Sos., M.A

b. NIDN : 0001019105

c. SINTA ID : 6719691

d. Program Studi : D3 Perpustakaan

Jumlah mahasiswa yang terlibat : 2 orang

Jumlah staf yang terlibat : 1 orang

Lokasi kegiatan : UPT Kearsipan Universitas Lampung

Lama kegiatan : 6 bulan

Biaya Penelitian : Rp. 25.000.000 (Dua Puluh Lima Juta Rupiah)

Sumber dana : DIPA BLU Universitas Lampung tahun 2022

Bandar Lampung, 21 September 2022

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik  
Universitas Lampung

Ketua Peneliti,

Dra. Ida Nurhaida, M.Si.  
NIP. 19610807 198703 2 001

Dr. Purwanto Putra, M.Hum.  
NIP. 19881008 201903 1007

Menyetujui,  
Ketua LPPM Universitas Lampung,

Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A.  
NIP. 19650510 199303 2 008

## IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

Judul Penelitian: "ARCHIVUM EST POTENTIA" UPT Kearsipan Unila:  
Implementasi Penyelenggaraan Kearsipan Sebagai Sumber Informasi Dan Memori  
Kolektif Universitas Lampung

### Tim Peneliti

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1.	Dr. Purwanto Putra, M.Hum.,	Ketua	Perpustakaan dan Informasi	D3 Perpustakaan	6 jam
2.	Eri Maryani, SIP., M.A	Anggota 1	Manajemen Informasi dan Perpustakaan	D3 Perpustakaan	6 jam
3.	Arnita Purnamayanti, S.Sos., M.A	Anggota 2	Manajemen Informasi dan Perpustakaan	D3 Perpustakaan	6 jam

1. Objek Penelitian (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian): Arsip dan Arsiparis UPT UNILA

2. Masa Pelaksanaan

Mulai : Mei 2022

Berakhir : Oktober 2022

5. Usulan Biaya : Rp. 25.000.000 (Dua Puluh Lima Juta Rupiah)

6. Lokasi Penelitian : UPT Kearsipan Universitas Lampung

7. Instansi lain yang terlibat : Program Studi D3

Perpustakaan.

8. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu

Penelitian ini diharapkan berkontribusi untuk pengembangan program arsip UPT Kearsipan Unila. Dalam konteks Implementasi Penyelenggaraan Kearsipan Sebagai Sumber Informasi Dan Memori Kolektif Universitas Lampung

9. Jurnal ilmiah yang menjadi luaran (Prosiding & Jurnal Nasional Terakreditasi)

a. Prosiding: The 3rd Universitas Lampung International Conference on Social Sciences

(ULICoSS) 2022 - Atlantis Press

b. Artikel ilmiah di Jurnal Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi.

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR .....	i
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN .....	1
BAB 1 PENDAHULUAN .....	3
1.1 Latar Belakang.....	3
1.2 Tujuan Khusus .....	5
1.3 Urgensi Penelitian.....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	7
2.1 State Of The Art.....	7
2.2 Studi Pendahuluan .....	8
2.3 Kerangka Pemikiran Penelitian .....	10
2.4 Peta Jalan (Road Map) Penelitian.....	12
2.5 Kontribusi Penelitian .....	13
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	14
3.1 Bagan Alir Penelitian.....	14
3.2 Desain Penelitian .....	17
3.3 Lokasi Penelitian.....	18
3.4 Luaran dan Indikator Capaian.....	18
BAB 4. KEGIATAN PENELITIAN .....	20
4.1 Gambaran Umum Pengelolaan Arsip .....	20
4.2 Penyelenggaraan Kearsipan Universitas Lampung .....	21
4.3 Arsip dan Memori Kolektif Universitas Lampung.....	29
BAB 5. KESIMPULAN.....	33
DAFTAR PUSTAKA .....	34
LAMPIRAN.....	37
Lampiran 1: CV Ketua Peneliti .....	37
Lampiran 2: CV Anggota Peneliti Arnila.....	43

Lampiran 3: CV Anggota Peneliti Eri Maryani.....	45
Lampiran 3: Anggaran Biaya.....	50
Lampiran 2: Jadwal Penelitian.....	52
Lampiran 3: Follow-up Izin dan Pedoman Wawancara .....	54
Lampiran 4: Status Luaran dan Peran Mitra .....	54
Lampiran 5: Luaran dan Terbitan .....	56
1. Terbitan FIHRIS Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi.....	56
2. Paper Terbaik dan Terpilih untuk Terbit di Jurnal Fihris edisi Vol 17, No 1 (2022) .....	57
3. Lampiran Artikel .....	59
4. Book of Abstrak ULICOSS 2022 .....	65
5. Abstract ULICoSS 2022 .....	66
6. Screenshot The 3 <sup>rd</sup> Universitas Lampung Internasional Conference on Sosial Science.....	67

## RINGKASAN

Isu mengenai penyelenggaraan kearsipan perguruan tinggi sedang menjadi sorotan. Keumuman yang terjadi di banyak tempat seringkali berjalan belum optimal. Salah satu yang jadi persoalan yaitu minimnya pemahaman para pengambil kebijakan dan besarnya tugas dan tanggung jawab institusi kearsipan dalam untuk melakukan tugas ini. Penyelenggaraan kearsipan yang sesuai dengan prinsip, kaidah dan standar sebagaimana amanat Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan yaitu keseluruhan kegiatan kearsipan yang meliputi kebijakan, pembinaan kearsipan, dan pengelolaan arsip dalam suatu sistem kearsipan nasional yang didukung oleh sumber daya manusia, prasarana dan sarana, serta sumber daya lainnya. Ada tantangan yang berasal dari perkembangan teknologi dan informasi yang terlalu mengarahkan agar praktik kearsipan menjadi serba elektronik atau digital yang pada realitanya malahan seringkali membuat pengembangan institusi kearsipan perguruan tinggi menjadi salah arah, anti-tesis atau jauh dari ideal.

Perguruan tinggi merupakan institusi memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Indonesia. Kemendikbud, 2012). Dari ketiga aktivitas bisnis tersebut akan terkait sangat erat kaitannya dengan arsip. Secara praktik pengelolaan informasi di perguruan tinggi akan sangat ditentukan oleh penyelenggaraan arsipnya. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Lampung, ditetapkanlah UPT Kearsipan Universitas Lampung sebagai unit pelaksanaan teknis di bidang pengelolaan arsip. Keberadaan UPT Kearsipan Universitas Lampung ini punya tujuan jangka panjang, sesuai dengan visinya yaitu, “Sebagai Pusat Layanan Informasi, Penyimpanan, Pengembangan Informasi Kearsipan, Dalam Menunjang Universitas Riset Dan Bertata Kelola Baik”, dengan motto, “*Archivum est Potentia*,” arsip adalah kekuatan sehingga juga memiliki target khusus untuk menyelamatkan arsip Unila agar bisa menjadi sumber informasi dan memori kolektif Universitas Lampung.

Tujuan penelitian, antara lain: (1.) Mengidentifikasi dan menganalisis aktivitas bisnis (business activity) UPT Kearsipan Unila; dan (2.) Membuat mapping tentang kondisi existing pengelolaan dan penyelenggaraan tugas, fungsi dan wewenang bidang kearsipan di UPT Kearsipan Unila. Urgensi penelitian ini adalah untuk menjawab tantangan dalam pengelolaan dan penyelenggaraan tugas, fungsi dan wewenang UPT Kearsipan Unila di bidang kearsipan selaku selaku penyelenggara sekaligus pembina kearsipan di Universitas Lampung. Dari beberapa hasil studi awal dan penelitian terdahulu ada indikasi bahwa penyelenggaraan kearsipan oleh UPT Kearsipan Unila untuk mencapai visi dan misinya belum berjalan maksimal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-tindakan aplikatif untuk pemecahan masalah penyelenggaraan kearsipan di UPT Kearsipan. Secara operasional, strategi pengumpulan data dilakukan dengan metode FGD (*focus group discussion*) dengan arsiparis dan pimpinan UPT Kearsipan Unila. Penelitian ini akan menghasilkan dokumen *mapping* UPT Kearsipan Universitas Lampung selaku pihak yang mempunyai kemandirian dan otoritas dalam pelaksanaan fungsi,

tugas, dan tanggung jawab di bidang Kearsipan.

Luaran yang ditargetkan, pada TS 2022 berupa, artikel ilmiah yang dimuat di jurnal, Nasional Sinta 2 dan artikel yang akan dipresentasikan dan terbit diprosiding internasional IICIS yang terindeks Scopus/WoS, termasuk juga presentasi hasil penelitian pada konferensi yang diselenggarakan LPPM Unila. Selanjutnya, pada TS+1, tahun 2023 diterbitkan buku referensi ber-ISBN tentang Penyelenggaraan Kearsipan Perguruan Tinggi dan HAKI. Uraian TKT yang diusulkan pada penelitian ini TKT Level 3 yang telah memenuhi beberapa indikator, yaitu keandalan data (80%), kecukupan data dan memenuhi syarat analisis lanjutan (80%), analisis awal dengan data lengkap dan telah dilakukan (80%), integrasi data untuk pengambilan kesimpulan (80%) dan analisis pendahuluan dan rancangan output (80%).

**Kata Kunci:** Penyelenggaraan Kearsipan, UPT Kearsipan Unila, Arsip Perguruan Tinggi.

## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sangat menarik ketika membaca "*Archivum est Potenti*," setidaknya dijagat maya hanya ada empat entri yang memuat frasa sama persis dengan pernyataan itu. Pepatah yang berasal dari bahasa latin tersebut merupakan *motto* yang termuat dalam website UPT Kearsipan, Universitas Lampung (Tim IT UPT Kearsipan Universitas Lampung, 2021). Jika dilacak lebih jauh ungkapan tersebut sangat erat kaitannya dengan frase "*scientia potentia est*" atau "*scientia est potentia*", dan "*scientia potestas est*" sangat klasik, muncul pada tahun 1668 dalam buku *Leviathan* karya Thomas Hobbes, yang berarti "pengetahuan adalah kekuatan" (Thomas Hobbes, 1839). Ketika ditelusur lebih jauh, akar katanya bersumber dari filsuf dan politikus Kerajaan Inggris, Sir Francis Bacon (1561–1626), (Juanda, Anda, 2016, hlm. 98) dalam karyanya, *Meditationes Sacrae* (1597), yaitu frase "*ipsa scientia potestas est*" (pengetahuan itu sendiri adalah kekuatan) (Atmadja dan Budiarta, 2018, hlm. 90).

Merujuk penjelasan di atas maka jika diartikan *motto* UPT Kearsipan Universitas Lampung tersebut sangat tepat ketika menjadikan arsip sebagai kekuatan. Merujuk pernyataan Eric Ketelaar (2005) dalam bukunya menyatakan bahwa "*That knowledge-power is ingrained in records and archives,*" tak berlebihan jika kita menyebutt bahwa kekuatan pengetahuan itu tertanam dalam rekod dan arsip, yang mana pusatnya salah satunya ada di perguruan tinggi (Ketelaar, 2005). Sesuatu yang adiluhung dalam rangka menjawab tantangan semakin meningkatnya tuntutan tuntutan fungsi dan peran Pusat Arsip Universitas. Secara ringkas dan padat *motto* tersebut menjelaskan tentang perguruan tinggi, termasuk Universitas Lampung sebagai institusi yang berkewajiban dan *core bussiness* (tugas utama) ialah menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi yang pasti tak lepas dari urusan dokumen dan arsip. Hal yang perlu pula untuk dipahami bahwa arsip sebagai institusi dan arsip sebagai dokumen yang memiliki fungsi sangat luas tidak sekedar sumber daya pasif dan dieksploitasi (Schwartz & Cook, 2002).



Berdasarkan sejarah pendirian UPT Kearsipan yang bermuasal dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2014 pada tanggal 7 Agustus 2014, sebagai Unit Pelaksanaan Teknis di Bidang Pengelolaan Arsip, dengan berkoordinasi langsung dengan Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan. Jika dilihat maka unit ini memiliki fungsi yang sangat vital agar bisa berjalan sesuai dengan kebutuhan organisasi induk yaitu Universitas Lampung dan memenuhi persyaratan Undang-Undang 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan. UPT Kearsipan Lampung memiliki visi “sebagai pusat layanan informasi, penyimpanan, pengembangan informasi kearsipan, dalam menunjang universitas riset dan bertata kelola baik.” Dengan salah satu misi yaitu: menyelamatkan arsip Universitas Lampung sebagai sumber informasi dan memori kolektif Universitas Lampung. Grau (2017) menyebut bahwa arsip merupakan memori kolektif (collective memory) baik perorangan maupun institusi (Grau, 2017). Sejalan dengan itu Rustam (2014) juga telah menyebut bahwa arsip merupakan memori korporat bagi organisasi yang menciptakannya (Rustam, M., 2014).

Pada prinsipnya UPT Kearsipan bertanggungjawab pada urusan penyelenggaraan kearsipan yang mencakup keseluruhan kegiatan kearsipan meliputi kebijakan, pembinaan kearsipan, dan pengelolaan arsip dalam suatu sistem kearsipan nasional yang didukung oleh sumber daya manusia, prasarana dan sarana, serta sumber daya lainnya. Secara eksplisit disebutkan bahwa dalam penyelenggaraan kearsipan sangat terkait dengan faktor SDM, ketersediaan prasarana dan sarana dan sumber daya lainnya yang dibutuhkan. Melihat begitu kompleksnya tugas dan tanggung jawab UPT Kearsipan Unila dalam memenuhi tuntutan penyelenggaraan kearsipan perguruan tinggi, kondisi semacam ini bisa menjadi persoalan atau setidaknya tantangan tersendiri mesti dihadapi kedepannya.

Ada indikasi ketidakefektifan dan belum mumpuninya UPT Kearsipan Universitas Lampung untuk mengemban tugas besar dan berat dalam hal penyelenggaraan kearsipan. Kondisi itu bisa datang atau berasal dari faktor internal maupun faktor eksternal institusi. Oleh karena itu penting untuk mengetahui secara detail dan mendalam tentang kenyataan lapangan melalui suatu kajian atau

penelitian guna bisa memotret persoalan secara *clear* (jelas) dan melakukan *mapping* dan memberikan saran dan solusi dalam rangka memaksimalkan fungsi dan tugas UPT Kearsipan Universitas Lampung. Untuk dapat memenuhi kriteria tersebut bisa dilakukan jika menggunakan metodologi yang tepat dan dilakukan oleh tim peneliti yang punya pengalaman dan sangat mengerti tentang ranah atau bidang ini.

Srbagai gambaran ketika merujuk data yang tersaji pada website, terkait SDM (sumber daya manusia) UPT Kearsipan Unila saat ini hanya memiliki 7 (tujuh) SDM, yang terdiri dari 3 orang PNS dan 4 Orang Tenaga Kontrak. Secara garis besar masing-masing bertanggung jawab sebagai Kepala UPT Kearsipan, Koord. Administrasi, Pembinaan Kearsipan, Pengembangan Sistem Informasi Kearsipan (SIKD) dan Arsip Dinamis, Pengelola Arsip Statis dan Petugas Tata Usaha (Pramu Kantor). Untuk tugas penyelenggaraan kearsipan di perguruan tinggi, sebesar Universitas Lampung tentu bisa kita katakan kurang, tapi sekali lagi argumen ini perlu dibuktikan.

Jika melihat bagaimana tugas pokok UPT Kearsipan Universitas Lampung yang berkaitan dengan urusan pengelolaan dan pengembangan arsip statis, pengelolaan arsip dinamis (aktif dan in-aktif), koordinasi dengan unit kearsipan (pusat arsip), pembinaan dan pengawasan pusat arsip, melakukan sosialisasi peraturan, norma standar dan kriteria kearsipan yang berlaku sesuai dengan Undang-Undang kearsipan, koordinasi manajemen arsip dinamis (aktif dan in-aktif) dan termasuk urusan arsip vital. Melihat perkembangan tersebut maka diperlukan kajian komprehensif tentang penyelenggaraan kearsipan dan sifatnya mesti disegerakan.

## **1.2 Tujuan Khusus**

Penyelenggaraan kearsipan di lingkungan Universitas Lampung, “*Archivum Est Potentia,*” pada hakikatnya adalah keseluruhan kegiatan kearsipan meliputi kebijakan, pembinaan, dan pengelolaan arsip dalam suatu sistem kearsipan nasional yang didukung oleh SDM, prasarana dan sarana, serta sumber daya lainnya. Luasnya lingkup kerja dan khazanah kearsipan perguruan tinggi yang meliputi arsip dari seluruh satuan kerja di lingkungan rektorat, fakultas, dan UPT yang mesti

disimpan di lembaga kearsipan perguruan tinggi. Tujuan penelitian, antara lain:

1. Mengidentifikasi dan menganalisis aktivitas bisnis (*bussiness activity*) dan arsip UPT Kearsipan Unila dalam rangka penyelenggaraan tugas, fungsi dan wewenang UPT Kearsipan Universitas Lampung.
2. Menmbuat *mapping* tentang kondisi *existing* pengelolaan dan penyelenggaraan tugas, fungsi dan wewenang bidang kearsipan di UPT Kearsipan Unila.

### **1.3 Urgensi Penelitian**

Urgensi penelitian ini adalah untuk menjawab tantangan dalam pengelolaan dan penyelenggaraan tugas, fungsi dan wewenang UPT Kearsipan Unila dibidang kearsipan selaku selaku penyelenggara sekaligus pembina kearsipan di Universitas Lampung. Dari bebera hasil studi awal dan penelitian terdahulu ada indikasi bahwa penyelenggaraan kearsipan oleh UPT Kearsipan Unila untuk mencapai visi dan misinya belum berjalan maksimal karena besarnya tanggung jawab, tugas dan keterbatasan sumber daya, terutama sumber daya manusia, baik secara kuantitatif dan kualitatif.

Luasnya lingkup kerja bidang kearsipan dalam lingkup Perguruan Tinggi yang meliputi urusan kebijakan, pembinaan, dan pengelolaan arsip beserta dukungan oleh SDM, prasarana dan sarana, serta sumber daya lain. Oleh karena itu perlu dilakukan *mapping* melalui sebuah penelitian guna memotret bagaimana efektivitas dan efisiensi UPT Kearsipan Unila dalam kegiatan dan penyelenggaraan kearsipan. Harus ada upaya-upaya sistematis salah satunya melalui penelitian agar hasilnya dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan Universitas Lampung dibidang kearsipan oleh UPT Kearsipan Universitas Lampung.

## **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 State Of The Art**

Dalam rangka mendukung terlaksananya fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi diperlukan penyelenggaraan kearsipan yang sesuai dengan prinsip, kaidah dan standar sebagaimana amanat Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan. Bahwa penyelenggaraan kearsipan perguruan tinggi menjadi tanggung jawab perguruan tinggi dan dilaksanakan oleh Lembaga Kearsipan Perguruan Tinggi (LKPT), dalam konteks Universitas Lampung yakni oleh UPT Kearsipan Universitas Lampung. Sebagai bagian dari sistem penyelenggaraan kearsipan nasional, UPT Kearsipan Universitas Lampung menyelenggarakan kearsipan dinamis dan statis di lingkungannya.

Selanjutnya, dalam kerangka penyelenggaraan sistem informasi kearsipan nasional (SIKN) dan jaringan informasi kearsipan nasional (JIKN) arsip perguruan tinggi atau LKPT merupakan salah satu simpul jaringan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam upaya mewujudkan arsip sebagai tulang punggung manajemen penyelenggaraan negara, memori kolektif bangsa, dan simpul pemersatu bangsa dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Menurut Undang–Undang Nomor 43 Tahun 2009 arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, 2009). Lebih spesifik jika merujuk Perka ANRI Nomor 24 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Kearsipan Perguruan Tinggi, Arsip perguruan tinggi didefinisikan sebagai lembaga kearsipan berbentuk satuan organisasi perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta yang melaksanakan fungsi dan tugas penyelenggaraan kearsipan di lingkungan perguruan tinggi (Perka ANRI Nomor 24 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Kearsipan Perguruan Tinggi,

2011).

Arsip (rekod) dapat digambarkan sebagai segala sesuatu yang berisi informasi yang telah dibuat atau diterima dalam perjalanan bisnis dan yang dapat digunakan sebagai bukti transaksi bisnis. Beberapa peneliti (Agere, Lemieux & Mazikana 1999; Igbokwe-Ibeto, 2013; Shepherd, 2006) telah melakukan upaya signifikan untuk memberikan penjelasan yang jujur tentang apa itu arsip, manajemen arsip dan praktik manajemen arsip yang sangat dibutuhkan suatu organisasi atau lembaga. Asogwa, dkk (2012) menegaskan bahwa arsip merupakan bukti terdokumentasi dari suatu peristiwa yang mewujudkan beberapa elemen tindakan, biasanya dimulai oleh individu atau kelompok kerja dalam bisnis proses organisasi yang melahirkan hasil yang pasti (Asogwa, 2012).

## **2.2 Studi Pendahuluan**

Salah satu artikel peneliti yang berjudul, "*Optimization of the Development of the Record Center Faculty of Social and Political Sciences University of Lampung*," ditulis Purwanto Putra dan Roby Rakhmadi (2021) yang terbit di *Proceedings ULICoSS - Atlantis Press* (Purwanto Putra & Rakhmadi, 2022). Penelitian tentang Optimalisasi Pengembangan *Record Center* (Pusat Arsip) Fisip Unila ini bertujuan untuk mengetahui tentang urgensi pengembangan pusat arsip (rekod center) di FISIP Unila. Pada tulisan itu dipaparkan tentang pengelolaan arsip, baik arsip dinamis, in-aktif maupun arsip statis sebagai memori kolektif (collective memory) institusi yang lingkungannya juga terkait dengan keberadaan, fungsi, tugas dan tanggungjawab UPT Kearsipan Unila.

Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa masih terdapat persoalan dalam pengelolaan koleksi arsip karena belum maksimalnya peran rekod center (pusat arsip) FISIP Unila yang menyebabkan terjadinya *gap* siklus hidup arsip dan turut menghambat berbagai kegiatan kerja bidang kearsipan pada lingkup Universitas Lampung. Kondisi ini berkaitan langsung dengan UPT Kearsipan Unila yang dalam tugas pokoknya secara eksplisit bersinggungan langsung dengan urusan koordinasi dan pembinaan dengan unit kearsipan di unit kerja pusat administrasi dan Fakultas di lingkungan Universitas.

Kedua studi terdahulu dari peneliti dan tim yang berjudul, "Efisiensi

Penyimpanan Dan Aksesibilitas Arsip Vital Dalam Penyelenggaraan Kearsipan Universitas Di UPT Kearsipan Unila, Purwanto Putra, dkk (2021) yang menjelaskan tentang begitu pentingnya keberadaan arsip vital perguruan tinggi yang diorganisasi oleh UPT Kearsipan Unila karena nilai informasi yang terkandung yang berkaitan langsung dengan keberadaan dan aktivitas bisnis Unila (Purwanto Putra, Arnita Purnamayanti, Eri Maryani, 2021). Sekaligus berguna untuk keberlangsungan kegiatan perguruan tinggi karena merupakan bukti yang merekam seluruh kegiatan suatu perguruan tinggi, termasuk juga sebagai bentuk pertanggungjawaban secara hukum dan kepada publik. Secara lebih spesifik, Johare (2011) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa penyelenggaraan kearsipan di perguruan tinggi juga terkait dengan fasilitas penyimpanan biaya murah untuk menyimpan arsip inaktif dan semi aktif suatu organisasi (Johare & Noorman Masrek, 2011). Beberapa lembaga termasuk perguruan tinggi umumnya menyimpan arsip vital dan statis mereka di unit kearsipan universitas dan pusat arsip (Sebina, 2006).

### 2.3 Kerangka Pemikiran Penelitian

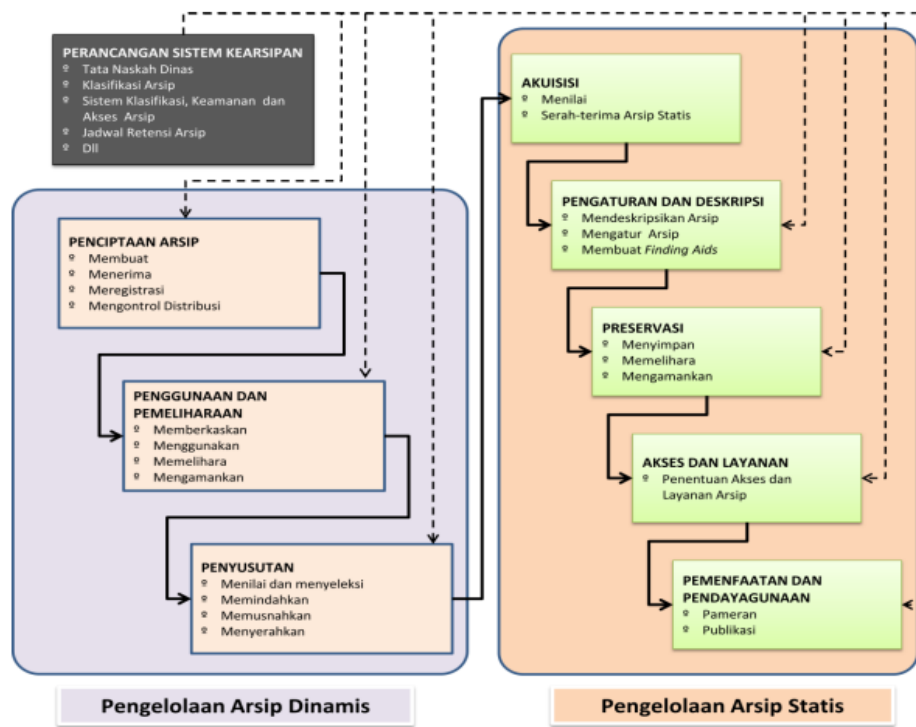
Dalam pengimplementasian kegiatan kearsipan dapat menggunakan **Kerangka Pemikiran Penyelenggaraan Kearsipan di Perguruan Tinggi**, terdiri atas kebijakan, pembinaan, dan pengelolaan arsip (dinamis-statis) dalam suatu sistem kearsipan nasional dengan didukung oleh SDM, prasarana dan sarana, serta sumber daya kearsipan lainnya.

Berikut merupakan model (pemikiran) dalam Penyelenggaraan Kearsipan Di Lingkungan Perguruan Tinggi yang akan diterapkan dalam analisis penyelenggaraan Kearsipan di UPT Kearsipan Universitas Lampung.



Gambar: Model Kerangka Pemikiran Penyelenggaraan Arsip di Perguruan Tinggi

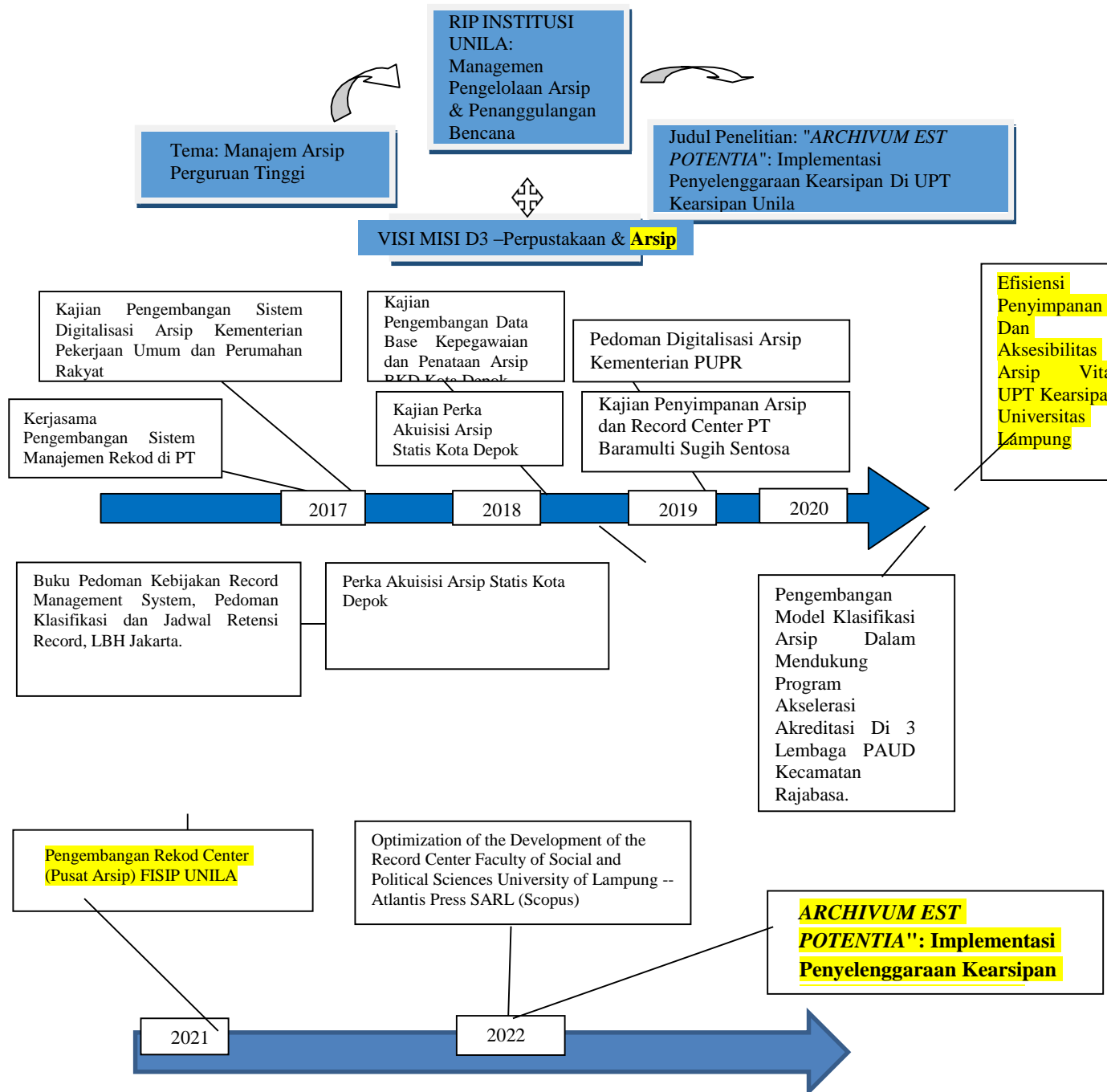
Secara lebih detail model pengelolaan arsip di lingkungan perguruan tinggi merupakan model berkelanjutan (*records continuum*) yakni pengelolaan arsip yang konsisten dan koheren sejak perancangan sistem, penciptaan arsip hingga akses dan pemanfaatan arsip statis. Adapun model ini tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Bagan: Ruang Lingkup Pengelolaan Arsip di Lingkungan Perguruan Tinggi



## 2.4 Peta Jalan (Road Map) Penelitian



Gambar 2. Road Map atau Track Record Penelitian Peneliti Utama dari 2017 sampai 2022

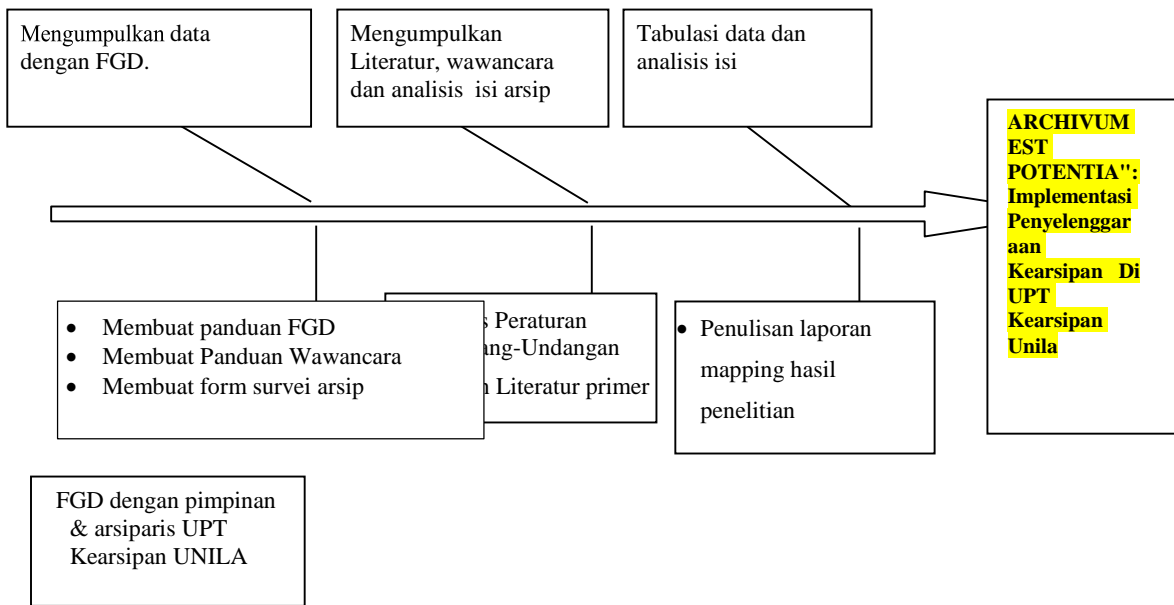
## **2.5 Kontribusi Penelitian**

Dampak/kontribusi penelitian ini ialah: 1) Meningkatkan kualitas pelayanan Universitas Lampung melalui akselerasi dan dukungan penyelenggaraan Kearsipan Universitas Lampung oleh UPT Arsip Unila. 2) Adanya mapping kegiatan dan penyelenggaraan kearsipan yang meliputi kebijakan, pembinaan, dan pengelolaan arsip beserta dukungan oleh SDM, prasarana dan sarana, serta sumber daya lainnya. 3) Menjamin adanya pendokumentasian atas berbagai bisnis proses (kegiatan) yang diselenggarakan oleh Universitas Lampung dan UPT Kearsipan Unila sebagai penyelenggara kearsipan demi ketersediaan arsip Universitas Lampung yang autentik dan terpercaya sebagai alat bukti yang sah. 4) Terwujudnya pengelolaan arsip Universitas Lampung yang andal dan pemanfaatan arsip sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Harapannya penelitian ini juga akan semakin mendinamiskan penyelenggaraan kearsipan di UPT Kearsipan Unila sebagai suatu sistem komprehensif dan terpadu serta menjamin keselamatan dan keamanan arsip sebagai sumber informasi dan memori kolektif Universitas Lampung.

### BAB 3. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Bagan Alir Penelitian

Berikut merupakan bagan alir penelitian yang menggambarkan hal-hal yang akan dikerjakan selama periode penelitian, dalam bentuk diagram tulang ikan (fishbone diagram) yang dapat dilihat secara lengkap pada diagram dibawah ini



Gambar: Diagram *fish bone* langkah kerja Penelitian

Berikut adalah tabulasi pembagian tugas antara, ketua, anggota peneliti dan mahasiswa yang terlibat dalam penelitian ini, tabulasi pembagian tugas, lokasi penelitian, dan indikator capaian yang terukur:

No	Posisi	Peran/Tanggung Jawab
1.	Ketua	1. Penanggungjawab penelitian. 2. Membentuk Tim peneliti dan membagi tugas untuk pengumpulan data melalui wawancara, FGD dan Studi kelompok/komunitas petani. 3. Memahami masalah dan tujuan penelitian secara holistik (ketrampilan substantif), serta terampil mengelola diskusi (ketrampilan proses).

		<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Melakukan koordinasi dan komunikasi dengan berbagai pihak dan mitra terkait dengan kegiatan penelitian.</li> <li>5. Mendistribusi, memantau, dan mengarahkan tim dalam melaksanakan tugas.</li> <li>6. Menyelenggarakan kegiatan administrasi penelitian.</li> <li>7. Membuat laporan pertanggungjawaban keuangan.</li> <li>8. Bersama tim membuat laporan penelitian.</li> <li>9. Bersama tim menyusun artikel (jurnal) dan artikel prosiding, menulis buku, mendaftarkan Haki dan memastikan dihasilkannya luaran naskah mapping (policy brief) penyelenggaraan arsip oleh UPT Kearsipan Unila</li> <li>10. Bersama tim melakukan diseminasi hasil penelitian pada forum-forum seminar nasional/Internasional.</li> </ol>
2.	Anggota (1)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersama anggota tim melaksanakan penelitian.</li> <li>2. Menggantikan ketua peneliti bila ketua peneliti berhalangan.</li> <li>3. Menjadi interviewer wawancara, moderator FGD dan diskusi kelompok</li> <li>4. Menjadi LO (penghubung peserta) narasumber wawancara.</li> <li>5. Bersama tim membuat laporan penelitian.</li> <li>6. Bersama tim menyusun artikel (jurnal dan prosiding), menulis buku, book-chapter, mendaftarkan Haki dan memastikan dihasilkannya luaran naskah naskah mapping (policy brief) penyelenggaraan arsip oleh UPT Kearsipan Unila.</li> <li>7. Bersama tim melakukan diseminasi hasil penelitian pada forum-forum seminar nasional/Internasional.</li> </ol>
3.	Anggota (2)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersama anggota tim melaksanakan penelitian.</li> <li>2. Menggantikan ketua peneliti dan anggota I bila berhalangan.</li> <li>3. Menjadi koordinator logistik, akomodasi dan transportasi.</li> <li>4. Menjadi koordinator kebutuhan, konsumsi, rehat (jika diperlukan), insentif (bisa uang atau barang/cinderamata), alat dokumentasi</li> <li>5. Menjadi fasilitator diskusi</li> <li>6. Menjadi LO (penghubung peserta) FGD.</li> <li>7. Menjadi asisten moderator/co-fasilitator untuk mengamati jalannya FGD, time-keeper, fokus diskusi (apakah tetap terarah atau keluar jalur), pencatat pertanyaan dan pengkondisian peserta FGD agar aktif berpendapat.</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>8. Bersama tim membuat laporan penelitian.</li> <li>9. Bersama tim menyusun artikel (jurnal dan prosiding), menulis buku, book-chapter, mendaftarkan Haki dan memastikan dihasilkannya luaran naskah mapping (policy brief) penyelenggaraan arsip oleh UPT Kearsipan Unila.</li> <li>10. Bersama tim melakukan diseminasi hasil penelitian pada forum-forum seminar nasional/Internasional.</li> </ol>
4.	Mahasiswa (1)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengikuti kegiatan pembimbingan kegiatan-kegiatan penelitian.</li> <li>2. Melaksanakan penelitian dengan difasilitasi oleh ketua dan anggota peneliti.</li> <li>3. Menjadi LO (penghubung peserta) diskusi kelompok komunitas petani.</li> <li>4. Membantu pengakomodiran logistic, akomodasi dan transportasi</li> <li>5. Menjadi pembantu teknis pelaksanaan FGD dan diskusi kelompok, time-keeper, fokus diskusi (apakah tetap terarah atau keluar jalur), pencatat pertanyaan dan pengkondisian peserta FGD agar aktif berpendapat.</li> <li>6. Menjadi transkriptor hasil wawancara dan FGD</li> <li>7. Membuat laporan penelitian berupa tesis/disertasi sesuai target yang telah ditetapkan.</li> <li>8. Ikut membantu melakukan diseminasi hasil penelitian pada forum seminar nasional/interasional.</li> <li>9. Membantu Tim dalam kegiatan pengambilan data dan analisis data.</li> <li>10. Tim dokumentasi, yang mendokumentasikan kegiatan wawancara, FGD dan diskusi petani: memotret, merekam (audio/video), dan menjamin berjalannya alat-alat dokumentasi, terutama perekam selama dan sesudah FGD berlangsung.</li> </ol>
5.	Mahasiswa (2)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengikuti kegiatan pembimbingan kegiatan-kegiatan penelitian.</li> <li>2. Melaksanakan penelitian dengan difasilitasi oleh ketua dan anggota peneliti.</li> <li>3. Menjadi LO (penghubung peserta) diskusi kelompok komunitas petani.</li> <li>4. Membantu pengakomodiran logistic, akomodasi dan transportasi</li> <li>5. Menjadi pembantu teknis pelaksanaan FGD dan diskusi kelompok, time-keeper, fokus diskusi (apakah tetap terarah atau keluar jalur), pencatat</li> </ol>

		<p>pertanyaan dan pengkondisian peserta FGD agar aktif berpendapat.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Menjadi transkriptor hasil wawancara dan FGD</li> <li>7. Membuat laporan penelitian berupa tesis/disertasi sesuai target yang telah ditetapkan.</li> <li>8. Ikut membantu melakukan diseminasi hasil penelitian pada forum seminar nasional/interasional.</li> <li>9. Membantu Tim dalam kegiatan pengambilan data dan analisis data.</li> <li>10. Tim dokumentasi, yang mendokumentasikan kegiatan wawancara, FGD dan diskusi petani: memotret, merekam (audio/video), dan menjamin berjalannya alat-alat dokumentasi, terutama perekam selama dan sesudah FGD berlangsung.</li> </ol>
--	--	---

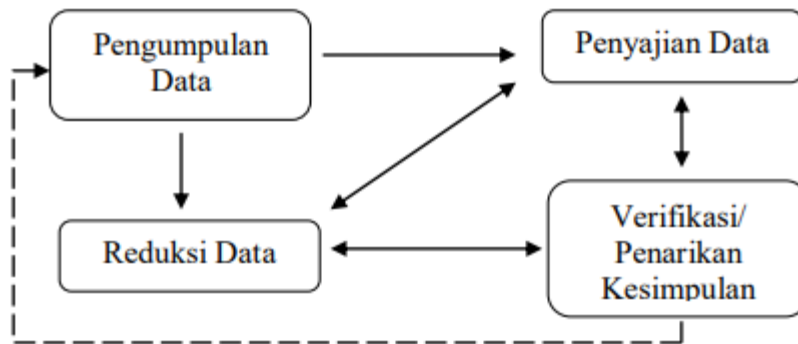
### 3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Moleong (2009: 6) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, motivasi dan tindakan serta dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Adapun tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti (Sulistyo-Basuki, 2006: 28).

Pendekatan studi kasus merupakan pendekatan yang akan mengkaji lebih mendalam mengenai peristiwa, lingkungan dan situasi tertentu yang mengungkapkan atau memahami suatu hal (Sulistyo-Basuki, 2006: 113). Dengan pendekatan studi kasus peneliti berharap dapat melakukan penelitian yang lebih spesifik agar dapat mendeskripsikan data secara mendalam dan terperinci mengenai Efisiensi Penyimpanan Dan Aksesibilitas Arsip Vital UPT Kearsipan Unila.

Sedangkan untuk metode pengumpulan datanya yaitu melalui FGD (*focus group discussion*) dengan arsiparis dan pimpinan unit kerja. Melalui cara ini diharapkan dapat digali secara lebih mendalam tentang kondisi lapangan. Selanjutnya, juga menggunakan metode observasi, wawancara mendalam, serta analisis dokumen arsip-arsip koleksi UPT Kearsipan Unila.

Selanjutnya untuk teknik analisis data akan digunakan model analisis data interaktif Miles dan Huberman (Sugiyono, 2009: 247), yang dapat dilihat pada bagan berikut :



Bagan 1 : Model analisis data interaktif (*interactive model*) Miles dan Huberman

Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal pokok, memusatkan pada hal-hal penting, mencari tema, dan polanya (Sugiyono, 2009:247). Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam hal ini, setelah peneliti melakukan pengumpulan data melalui FGD, wawancara, observasi, maupun analisis dokumen di lapangan kemudian melakukan reduksi data untuk menyeleksi data yang akurat dengan fokus dan tujuan penelitian. Langkah selanjutnya yaitu melakukan penyajian data dan membuat kesimpulan.

### 3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di UPT Kearsipan Universitas Lampung. Lokasi penelitian dipilih secara *purposive sampling* dengan pertimbangan memberikan kebermanfaatan secara teoritis dan lebih spesifik secara praktis dalam rangka pengembangan UPT Kearsipan Universitas Lampung.

### 3.4 Luaran dan Indikator Capaian

Luaran dan indikator capaian pada penelitian, Efisiensi Penyimpanan Dan Aksesibilitas Arsip Vital UPT Kearsipan Universitas Lampung, sebagai berikut:

Tabel. Tahun, Luaran dan Indikator Capaian

Tahun	Luaran	Indikator Capaian
Tahun 2022	<p>Artikel ilmiah yang dimuat dalam prosiding internasional yang terindeks SCOPUS/Web of Science            Prosiding: ICIIS (International Indonesia Conference on Interdisciplinary Studies) - Atlantis Press atau Artikel ilmiah yang dimuat dalam jurnal nasional yang terindeks Sinta 2</p> <p>Jurnal (pilihan):</p> <p><b>1. Jurnal Khizanah al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan</b> diterbitkan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar pada bulan Juni dan Desember.  <a href="http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah">http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah</a></p> <p><b>2. Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi</b> diterbitkan Perpustakaan Universitas Gadjah Mada. <a href="https://jurnal.ugm.ac.id/v3/bip/">https://jurnal.ugm.ac.id/v3/bip/</a></p> <p><b>3. Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan</b> diterbitkan Program studi Ilmu Perpustakaan Fikom Universitas Padjajaran.  <a href="http://jurnal.unpad.ac.id/jkip/index">http://jurnal.unpad.ac.id/jkip/index</a></p>	<p>Submit dan terbit Prosiding ICIIS (International Indonesia Conference on Interdisciplinary Studies)</p> <p>atau</p> <p>artikel jurnal Sinta2</p>
	<p>Konferensi Nasional yang diselenggarakan LPPM Unila.            Panduan FGD dan instrument kuisoner survey arsip vital</p>	<p>Submit artikel, presentasi dan terbit prosiding</p>
	<p>Data hasil penelitian pendahuluan mengenai pengelolaan Arsip Vital UPT Kearsipan UNILA</p>	<p>Diperoleh panduan FGD, intrumen survey dan laporan praktik pengelolaan Arsip Vital UPT Kearsipan UNILA</p>
Tahun 2023	<p>HAKI Dokumen Mapping beserta intrumen survei pengelolaan/manajemen arsip Perguruan Tinggi</p>	<p>Terbitnya HAKI</p>
	<p>Buku panduan tentang Manajemen Arsip Perguruan Tinggi</p>	<p>Terbitnya buku manajemen Arsip Perguruan Tinggi ber ISBN</p>



## BAB 4. KEGIATAN PENELITIAN

### 4.1 Gambaran Umum Pengelolaan Arsip

Alangkah takjubnya ketika menemukan istilah "*Archivum est Potentia*," setidaknya dari sisi originalitas, dijagat maya hanya ada empat entri yang memuat frasa sama persis dengan pernyataan itu. Ketika ditelusur lebih lanjut pepatah itu ternyata berasal dari bahasa latin yang kemudian termuat sebagai *motto* dalam website UPT Kearsipan, Universitas Lampung (Tim IT UPT Kearsipan Universitas Lampung, 2021). Jika dilacak ungkapan itu bermuasal dari "*scientia potentia est*" atau "*scientia est potentia*", dan "*scientia potestas est*" peristilahan yang sangat klasik, muncul pertama kali pada tahun 1668 dalam buku *Leviathan*, karya Thomas Hobbes yang dapat diterjemahkan dengan "pengetahuan adalah kekuatan" (Thomas Hobbes, 1839). Ketika ditelusur lebih jauh lagi, akar katanya ternyata bersumber dari pemikiran filsuf cum politikus Kerajaan Inggris, Sir Francis Bacon (1561–1626), (Juanda, Anda, 2016, hlm. 98) dalam karyanya, *Meditationes Sacrae* (1597), yaitu "*ipsa scientia potestas est*" (pengetahuan itu sendiri adalah kekuatan) (Atmadja dan Budiarta, 2018, hlm. 90).

Kembali pada *motto* UPT Kearsipan Universitas Lampung ketika dikaitkan dengan frase dan berbagai penjelasan klasik di atas maka bisa ditangkap *focal point* (efek dramatik atau mencolok) yang menunjukkan arsip sebagai sebagai suatu kekuatan. Filsuf kontemporer, Derrida pernah pula menyatakan, "*the archive as a force*," -arsip sebagai suatu kekuatan (Mike F. Griffith and Vicki A. Mayer, 2016). Begitu juga yang disampaikan Norbert Ely, seorang tokoh radio dan penyiaran yang memperkenalkan dan berbicara tentang pentingnya arsip sebagai kekuatan untuk pembaruan (*Archive as a force for the renewal*) (Paul Schwendener, 2022).

Merujuk pernyataan Eric Ketelaar (2005) dalam bukunya menyatakan bahwa "*That knowledge-power is ingrained in records and archives*," tak berlebihan jika kita menyebutt bahwa kekuatan pengetahuan itu tertanam dalam rekod dan arsip, yang mana pusatnya salah satunya ada di perguruan tinggi (Ketelaar, 2005). Sesuatu yang adiluhung dalam rangka menjawab tantangan semakin meningkatnya tuntutan fungsi dan peran Unit Kearsipan Universitas.

Secara ringkas dan padat *motto* tersebut menjelaskan tentang perguruan tinggi, termasuk Universitas Lampung sebagai institusi yang berkewajiban dan *core bussiness* (tugas utama) ialah menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi yang pasti tak lepas dari urusan dokumen dan arsip. Hal yang perlu pula untuk dipahami bahwa arsip sebagai institusi dan arsip sebagai dokumen yang memiliki fungsi sangat luas tidak sekedar sumber daya pasif dan dieksploitasi (Schwartz & Cook, 2002).

Berdasarkan sejarah pendirian UPT Kearsipan yang bermuasal dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2014 pada tanggal 7 Agustus 2014, sebagai Unit Pelaksanaan Teknis di Bidang Pengelolaan Arsip, dengan berkoordinasi langsung dengan Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan. Jika dilihat maka unit ini memiliki fungsi yang sangat vital agar bisa berjalan sesuai dengan kebutuhan organisasi induk yaitu Universitas Lampung dan memenuhi persyaratan Undang-Undang 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan.

Urgensi penelitian ini adalah untuk menjawab tantangan dalam pengelolaan dan penyelenggaraan tugas, fungsi dan wewenang UPT Kearsipan Unila dibidang kearsipan selaku selaku penyelenggara sekaligus pembina kearsipan di Universitas Lampung. Dari bebera hasil studi awal dan penelitian terdahulu ada indikasi bahwa penyelenggaraan kearsipan oleh UPT Kearsipan Unila untuk mencapai visi dan misinya belum berjalan maksimal karena besarnya tanggung jawab, tugas dan keterbatasan sumber daya, terutama sumber daya manusia, baik secara kuantitatif dan kualitatif.

#### **4.2 Penyelenggaraan Kearsipan Universitas Lampung**

Penyelenggaraan atau secara lebih teknis seringkali disebut dengan pengelolaan arsip di Perguruan Tinggi utamanya termuat dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, diatur pada pasal 27, 28 dan 29 dari pasal tersebut

Secara lebih rinci pasal-pasal tersebut di atas dijelaskan lagi secara rinci dalam aturan turunan yaitu Peraturan Kepala ANRI Nomor 24 Tahun 2011 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kearsipan di Lingkungan Perguruan Tinggi. Pedoman

Penyelenggaraan Kearsipan di Lingkungan Perguruan Tinggi ini awal mulanya disusun dengan tujuan untuk dijadikan pedoman dan acuan atau bahkan panduan teknis bagi Perguruan Tinggi dalam rangka penyelenggaraan kearsipan (arsip dinamis dan arsip statis). Dapat diterapkan pada berbagai lingkungan kerja di perguruan tinggi yang sesuai dengan kaidah-kaidah kearsipan dan ketentuan peraturan perundang-undangan (ANRI, 2011: 4).

Dalam rangka mendukung terlaksananya fungsi *Tri Dharma* Perguruan Tinggi maka diperlukan penyelenggaraan kearsipan yang sesuai dengan prinsip, kaidah dan standar sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan. Secara garis besar isinya menjelaskan bahwa penyelenggaraan kearsipan perguruan tinggi menjadi tanggung jawab perguruan tinggi dan dilaksanakan oleh Lembaga Kearsipan Perguruan Tinggi (LKPT). Dalam konteks penyelenggaraan kearsipan di Universitas Lampung tugas dan tanggungjawab ini diemban oleh UPT Kearsipan Universitas Lampung. Kembali lagi pada spektrum yang lebih luas dan secara tersistem dalam kerangka penyelenggaraan kearsipan nasional, UPT Kearsipan Universitas Lampung memiliki tugas untuk menyelenggarakan kearsipan dinamis dan statis di lingkungannya (termasuk pusat arsip fakultas, unit-unit kerja dan bahkan lingkup *central file*).

Selanjutnya, jika menilik kerangka penyelenggaraan sistem informasi kearsipan nasional (SIKN) dan jaringan informasi kearsipan nasional (JIKN) arsip perguruan tinggi atau LKPT merupakan salah satu simpul jaringan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam upaya mewujudkan arsip sebagai tulang punggung manajemen penyelenggaraan negara, memori kolektif bangsa, dan simpul pemersatu bangsa dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai

dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, 2009). Lebih spesifik ketika merujuk pada Perka ANRI Nomor 24 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Kearsipan Perguruan Tinggi, Arsip perguruan tinggi didefinisikan sebagai lembaga kearsipan berbentuk satuan organisasi perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta yang melaksanakan fungsi dan tugas penyelenggaraan kearsipan di lingkungan perguruan tinggi (ANRI (Arsip Nasional Republik Indonesia), 2011).

Arsip (yang bisa juga berupa rekod) dapat digambarkan sebagai segala sesuatu yang berisi informasi yang telah dibuat atau diterima dalam perjalanan bisnis dan yang dapat digunakan sebagai bukti transaksi bisnis. Beberapa peneliti (Agere, Lemieux & Mazikana 1999; Igbokwe-Ibeto, 2013; Shepherd, 2006) telah melakukan upaya signifikan untuk memberikan penjelasan yang sangat jujur tentang apa itu arsip, manajemen arsip dan praktik manajemen arsip yang sangat dibutuhkan suatu organisasi atau lembaga. Asogwa, dkk (2012) menegaskan bahwa arsip merupakan bukti terdokumentasi dari suatu peristiwa yang mewujudkan beberapa elemen tindakan, biasanya dimulai oleh individu atau kelompok kerja dalam bisnis proses organisasi yang melahirkan hasil yang pasti (Asogwa, 2012).

Arsip perguruan tinggi merupakan lembaga kearsipan berbentuk satuan organisasi perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta yang melaksanakan fungsi dan tugas penyelenggaraan kearsipan di lingkungan perguruan tinggi. Berdasarkan peraturan perundang-undangan, Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 Tentang Kearsipan disebutkan bahwa penyelenggaraan kearsipan perguruan tinggi menjadi tanggung jawab perguruan tinggi dan dilaksanakan oleh lembaga kearsipan

perguruan tinggi.

Pada prinsipnya UPT Kearsipan bertanggungjawab pada urusan penyelenggaraan kearsipan yang mencakup keseluruhan kegiatan kearsipan meliputi kebijakan, pembinaan kearsipan, dan pengelolaan arsip dalam suatu sistem kearsipan nasional yang didukung oleh sumber daya manusia, prasarana dan sarana, serta sumber daya lainnya. Secara eksplisit disebutkan bahwa dalam penyelenggaraan kearsipan sangat terkait dengan faktor SDM, ketersediaan prasarana dan sarana dan sumber daya lainnya yang dibutuhkan. Melihat begitu kompleksnya tugas dan tanggung jawab UPT Kearsipan Unila dalam memenuhi tuntutan penyelenggaraan kearsipan perguruan tinggi, kondisi semacam ini bisa menjadi persoalan atau setidaknya tantangan tersendiri mesti dihadapi kedepannya.

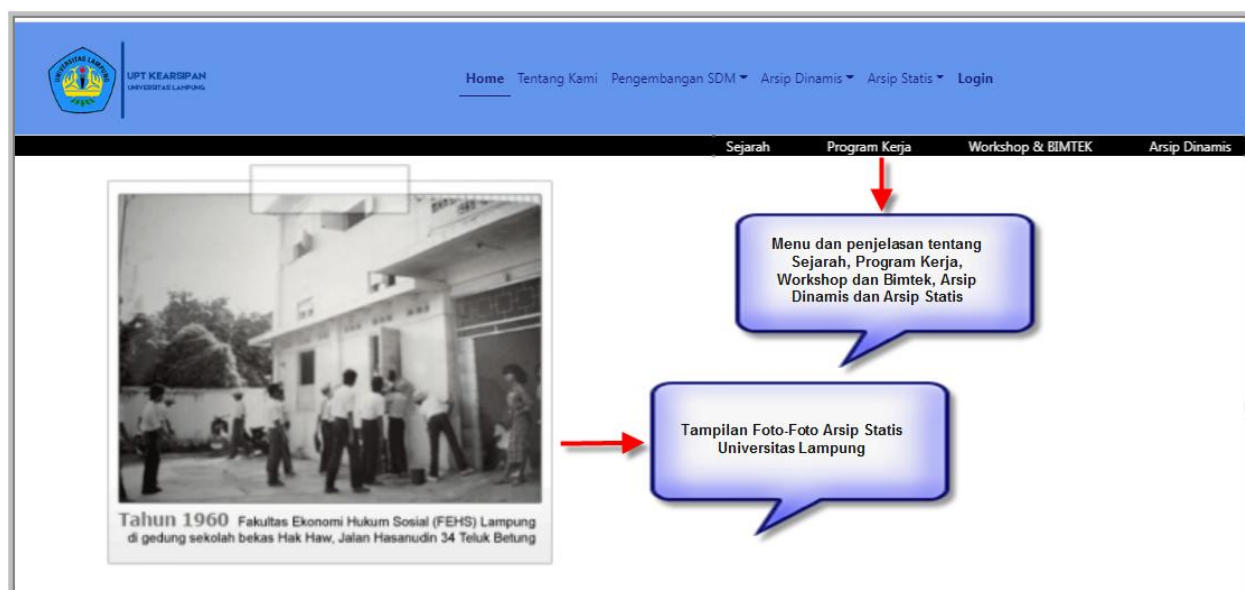
Ada indikasi ketidakefektifan dan belum mumpuninya UPT Kearsipan Universitas Lampung untuk mengemban tugas besar dan berat dalam hal penyelenggaraan kearsipan. Kondisi itu bisa datang atau berasal dari faktor internal maupun faktor eksternal institusi. Oleh karena itu penting untuk mengetahui secara detail dan mendalam tentang kenyataan lapangan melalui suatu kajian atau penelitian guna bisa memotret persoalan secara *clear* (jelas) dan melakukan *mapping* dan memberikan saran dan solusi dalam rangka memaksimalkan fungsi dan tugas UPT Kearsipan Universitas Lampung. Untuk dapat memenuhi kriteria tersebut bisa dilakukan jika menggunakan metodologi yang tepat dan dilakukan oleh tim peneliti yang punya pengalaman dan sangat mengerti tentang ranah atau bidang ini.

Srbagai gambaran ketika merujuk data yang tersaji pada website, terkait SDM (sumber daya manusia) UPT Kearsipan Unila saat ini hanya memiliki 7 (tujuh) SDM, yang terdiri dari 3 orang PNS dan 4 Orang Tenaga Kontrak. Secara garis besar masing-masing bertanggung jawab sebagai Kepala UPT Kearsipan, Koord. Administrasi, Pembinaan Kearsipan, Pengembangan Sistem Informasi Kearsipan (SIKD) dan Arsip Dinamis, Pengelola Arsip Statis dan Petugas Tata Usaha (Pramu Kantor). Untuk tugas penyelenggaraan kearsipan di perguruan tinggi, sebesar Universitas Lampung tentu bisa kita katakan kurang, tapi sekali lagi argumen ini perlu dibuktikan.

Jika melihat bagaimana tugas pokok UPT Kearsipan Universitas Lampung yang berkaitan dengan urusan pengelolaan dan pengembangan arsip statis, pengelolaan arsip dinamis (aktif dan in-aktif), koordinasi dengan unit kearsipan (pusat arsip), pembinaan dan pengawasan pusat arsip, melakukan sosialisasi peraturan, norma standar dan kriteria kearsipan yang berlaku sesuai dengan Undang-Undang kearsipan, koordinasi manajemen arsip dinamis (aktif dan in-aktif) dan termasuk urusan arsip vital. Melihat perkembangan tersebut maka diperlukan kajian komprehensif tentang penyelenggaraan kearsipan dan sifatnya mesti disegerakan.

Sebagaimana yang dijelaskan Sumrahyadi, Sekretaris Utama ANRI, terkait kondisi umum arsip nasional pada RPJMN tahun 2015 sampai dengan 2019 bahwa penyelenggaraan kearsipan itu sejatinya merupakan bagian dari pembangunan bidang hukum dan aparatur, khususnya bidang aparatur (Sekretariat Jenderal DPR RI, 2019).

UPT Kearsipan Universitas Lampung yang berkantor di Gedung Rektorat lantai 4 Jl. Soemantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145 telah pula memiliki website yang telah dikembangkan sejak tahun 2021, website tersebut dapat diakses melalui laman <http://arsip.unila.ac.id/> pada laman website ini termuat informasi tentang sejarah terbentuknya UPT Kearsipan, program kerja, Workshop dan Bimtek yang diselenggarakan termasuk juga informasi berkaitan dengan arsip dinamis dan arsip statis.



Gambar 1: Tampilan Halaman Dashboard Website

Sumber: Website UPT Kearsipan Universitas Lampung

Selain website arsip Universitas Lampung juga dapat dikontak melalui surel di alamat: kearsipan@kpa.unila.ac.id



Gambar 2: Tampilan Halaman Dashboard Website

Sumber: Website UPT Kearsipan Universitas Lampung

Salah tulisan berjudul, "*Optimization of the Development of the Record Center Faculty of Social and Political Sciences University of Lampung,*" ditulis

Purwanto Putra dan Roby Rakhmadi (2021) yang terbit di *Proceedings ULICoSS - Atlantis Press* (Purwanto Putra & Rakhmadi, 2022). Menjelaskan tentang optimalisasi pengembangan *record center* (Pusat Arsip) Fisip Unila berisi penjelasan tentang urgensi pengembangan pusat arsip (rekod center) di FISIP Unila. Jika dicermati upaya pengembangan pusat arsip di fakultas ini menjadi bentuk *advance* (perpanjangan) dari penyelenggaraan kearsipan di Universitas Lampung, yang tidak hanya terpusat pada UPT Kearsipan Universitas Lampung tetapi juga sudah mulai terdesentralisasi pada pusat arsip atau rekod center fakultas. Dimana kedepan juga diharapkan akan hadir pusat arsip di setiap fakultas atau unit-unit kerja lainnya.

Hal ini penting untuk diperhatikan lebih lanjut karena akan berkaitan dengan kewenangan dan tanggung jawab sebuah unit kerja. Sebagaimana yang telah kita pahami bersama bahwa sejatinya UPT Kearsipan Unila dengan tugas utama, sebagaimana yang diatur dalam undang-undang kearsipan dan peraturan hukum turunannya yaitu sebagai intitusi pembina kearsipan dalam lingkup perguruan tinggi dan tempat penyimpanan arsip statis. Selain itu sebagaimana juga yang termuat di dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa peran pusat arsip berkenaan dengan urusan pengelolaan arsip, baik arsip dinamis, in-aktif maupun arsip statis sebagai memori kolektif (*collective memory*) institusi yang lingkupnya juga terkait dengan keberadaan, fungsi, tugas dan tanggungjawab UPT Kearsipan Unila.

Secara keseluruhan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat persoalan dalam pengelolaan koleksi arsip karena belum maksimalnya peran rekod center (pusat arsip) di berbagai fakultas dan unit-unti kerja yang menyebabkan terjadinya *gap* siklus hidup arsip dan turut menghambat berbagai kegiatan kerja bidang kearsipan pada lingkup Universitas Lampung. Kondisi ini berkaitan langsung dengan UPT Kearsipan Unila yang dalam tugas pokoknya secara eksplisit bersinggungan langsung dengan urusan koordinasi dan pembinaan dengan unit kearsipan di unit kerja pusat administrasi dan Fakultas di lingkungan Universitas.

Kedua studi terdahulu dari peneliti dan tim yang berjudul, “Efisiensi Penyimpanan Dan Aksesibilitas Arsip Vital Dalam Penyelenggaraan Kearsipan



Universitas Di UPT Kearsipan Unila”, Purwanto Putra, dkk (2021) yang menjelaskan tentang begitu pentingnya keberadaan arsip vital perguruan tinggi yang diorganisasi oleh UPT Kearsipan Unila karena nilai informasi yang terkandung yang berkaitan langsung dengan keberadaan dan aktivitas bisnis Unila (Purwanto Putra, Arnita Purnamayanti, Eri Maryani, 2021). Sekaligus berguna untuk keberlangsungan kegiatan perguruan tinggi karena merupakan bukti yang merekam seluruh kegiatan suatu perguruan tinggi, termasuk juga sebagai bentuk pertanggungjawaban secara hukum dan kepada publik.

Secara lebih spesifik, Johare (2011) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa penyelenggaraan kearsipan di perguruan tinggi juga terkait dengan fasilitas penyimpanan biaya murah untuk menyimpan arsip inaktif dan semi aktif suatu organisasi (Johare & Noorman Masrek, 2011). Beberapa lembaga termasuk perguruan tinggi umumnya menyimpan arsip vital dan statis mereka di unit kearsipan universitas dan pusat arsip (Sebina, 2006). Lebih lanjut dijelaskan bahwa penyelenggaraan kearsipan memiliki keterkaitan yang erat pencapaian sasaran yaitu terwujudnya birokrasi yang efektif dan efisien dengan arah kebijakan penerapan manajemen kearsipan yang handal, komprehensif, dan terpadu.

Upaya itu juga yang seharusnya dijadikan isu strategis, landasan dan kerangka kerja yang mesti diacu dalam penyelenggaraan kearsipan di UPT Kearsipan. Namun, sasaran strategis tersebut untuk saat ini masih terlalu muluk dan terdapat gap yang terlalu lebar antara kondisi existing (saat ini) dengan kondisi ideal yang seharusnya dicapai. Tetapi sudah ada kesadaran bahwa kondisi ideal penyelenggaraan kearsipan di UPT Kearsipan Unila sejatinya merupakan bagian dari pengarusutamaan tata kelola institusi dalam hal ini Universitas Lampung yang baik dengan sasaran meningkatnya kapasitas birokrasi.

Salah satu isu strategis yang mesti menjadi perhatian dalam pencapaian sasaran penyelenggaraan kearsipan UPT Kearsipan Unila yaitu berkenaan dengan masalah ketersediaan sumber daya penyelenggaraan kearsipan yang belum memadai, baik secara jumlah dan kemampuan profesional. Pada sisi yang lain kondisi keumuman ini sekaligus menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan UPT Kearsipan dengan berbagai persoalan berkenaan dengan peraturan perundang-

undangan kearsipan yang masih rendah.

### **4.3 Arsip dan Memori Kolektif Universitas Lampung**

UPT Kearsipan Lampung memiliki visi “sebagai pusat layanan informasi, penyimpanan, pengembangan informasi kearsipan, dalam menunjang universitas riset dan bertata kelola baik.” Dengan salah satu misi yaitu: menyelamatkan arsip Universitas Lampung sebagai sumber informasi dan memori kolektif Universitas Lampung. Maka penelitian ini secara lebih spesifik mengkaji tentang bagaimana penyelenggaraan arsip, pembinaan kearsipan dan peran dalam menjaga memori kolektif Universitas Lampung yang dilakukan oleh UPT Kearsipan Unila.

Grau (2017) menyebut bahwa arsip merupakan memori kolektif (collective memory) baik perorangan maupun institusi (Grau, 2017). Sejalan dengan itu Rustam (2014) juga telah menyebut bahwa arsip merupakan memori korporat bagi organisasi yang menciptakannya (Rustam, M., 2014). Merujuk pada pernyataan Michael A. Peters dan Tina Besley bahwa arsip adalah institusi budaya yang menciptakan kerangka untuk memori sosial dan kolektif dan dengan demikian merupakan salah satu kumpulan institusi pengetahuan yang tidak hanya melestarikan dan mengklasifikasikan "teks" tetapi menggunakannya untuk menciptakan kembali memori kolektif dan kadang-kadang untuk menciptakan budaya. Sejarah (Peters & Besley, 2019).

UPT Kearsipan Universitas Lampung sebagaimana yang diamanatkan oleh undang-undang Kearsipan juga memiliki peran sebagai institusi yang mesti melakukan pembinaan kearsipan dalam lingkup perguruan tinggi. Secara lebih spesifik pembinaan yang dilaksanakan oleh lembaga kearsipan, UPT Kearsipan Universitas Lampung ialah terhadap satuan kerja dan civitas akademika di bawahnya dan yang masih berada pada lingkungan Universitas Lampung. Sedangkan untuk UPT Kearsipan Universitas Lampung secara struktur pembinaanya dilakukan oleh Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI). Sebagaimana yang termuat dalam perundangan tentang Kaarsipan pada Pasal 8 disebutkan bahwa pembinaan kearsipan nasional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (5) dilaksanakan oleh lembaga kearsipan nasional terhadap pencipta arsip tingkat pusat dan daerah, lembaga kearsipan daerah provinsi, lembaga

kearsipan daerah kabupaten/kota, dan termasuk lembaga perguruan tinggi.

Unit Kearsipan juga memiliki tugas yang sangat penting yaitu sebagai memori kolektif bangsa, budaya bangsa, dan integritas bangsa.



Gambar 3: Tampilan Halaman Dashboard Website

Sumber: Website UPT Kearsipan Universitas Lampung

Tampak pada website ada tampilan foto yang menggambarkan tentang memori kolektif Universitas Lampung dengan deskripsi foto bertajuk Fakultas Ekonomi Hukum Sosial (FEHS) Lampung di gedung sekolah bekas Hak Haw, Jalan Hasanudin 34 Teluk Betung, diinformasikan juga pada foto bahwa foto itu diambil pada tahun 1960. Namun, ada hal yang dirasa masih belum optimal yaitu terbatasnya foto yang ditampilkan diwebsite dan belum adanya indeks atau katalog yang memuat informasi berkenaan dengan titik akses arsip foto tersebut. Hal ini sekaligus menjadi catatan dari peneliti berkenaan dengan masih kurang optimalnya informasi dan data yang termuat dan dapat ditampilkan website berkenaan dengan

memori kolektif Universitas Lampung.

Pada prinsipnya website ini bisa menjadi upaya yang efektif dan efisien sebagai sarana untuk preservasi pengetahuan tentang memori kolektif Universitas Lampung khususnya yang bersumber dari media arsip statis. Selain itu, hal yang dipandang perlu bahwa website walaupun memiliki keterbatasan dalam hal kapasitas simpan (*storage*) tetapi ini penting untuk dimaksimalkan, karena juga dapat berperan sebagai *etalase* (sarana promosi) tentang penyelenggaraan arsip UPT Kearsipan Universitas Lampung yang turut mendukung dan memfasilitasi untuk menjaga memori kolektif Universitas Lampung. Penting juga dioptimalkan karena memori kolektif universitas dalam bentuk foto-foto dan video ini bisa menjadi sarana untuk menarik minat publik untuk mengakses dan meningkatkan *traffic* (kunjungan) ke website UPT Kearsipan Universitas Lampung. Ketersediaan memori kolektif Universitas Lampung menjadi koleksi yang bisa diakses secara publik, seseorang atau kelompok orang.

Merawat arsip sejatinya ialah merawat memori kolektif bangsa, hal itu pulalah yang menjadi dasar dan upaya yang dilakukan unit kearsipan Universitas Lampung dalam penyelenggaraan kearsipannya. Secara prinsip dan kedepannya arsip harus bisa menjadi koleksi memori kolektif bangsa yang dapat diakses oleh masyarakat luas, termasuk juga koleksi khasanah Arsip Universitas Lampung. Upaya itu telah dilakukan oleh Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) dengan program kerja dan target dapat melakukan digitalisasi arsip di semua jenjang instansi pemerintah dan dapat diselesaikan pada tahun 2024 dan dapat diakses secara terbuka (Palupi Annisa Auliani, 2021).

Ada hal yang menarik juga untuk dipertanyakan dan dicarikan jawaban sesuai dengan gambaran yang diberikan oleh Peters dan Besley untuk mengungkap sejauh mana perkembangan teknologi dan informasi di ranah kearsipan, khususnya berkenaan dengan digitalisasi arsip berperan dalam meningkatkan keteraksesan suatu memori kolektif, dan sejarah institusi Universitas Lampung, sebagaimana contoh foto-foto tentang Unila di atas yang telah melalui prosedur digitasi. Kiranya hal tersebut sangat berkorelasi. Teknologi komunikasi informasi yang berkembang baru-baru ini, khususnya internet, telah terbukti memberi kita peluang yang teramat

besar untuk membangun apa yang disebut dengan memori kolektif tersebut (García-Gavilanes dkk., 2017).

Kemungkinan trend mengenai memori kolektif universitas ini akan semakin masuk akal dan dekat setidaknya dengan perkembangan teknologi untuk digitalisasi arsip atau seperti yang diterangkan oleh Elizabeth Stainforth tentang budaya memori digital. Walaupun dalam beberapa isu masih menjadi perdebatan akademis namun jika merujuk pada studi yang ia lakukan tentang memori dalam proyek *Google Books dan Europeana*, database koleksi budaya digital yang diambil dari museum, perpustakaan, dan arsip Eropa (Stainforth, 2022). Tentu ini juga layak untuk dijadikan acuan bahwa kita hanya menunggu waktu untuk sampai pada perbincangan tentang memori kolektif Universitas Lampung. Sehingga dibutuhkan kajian yang lebih mendalam perihal tersebut.

## **BAB 5. KESIMPULAN**

Untuk fungsi yang lebih luas dan esensial arsip juga berperan sebagai warisan dokumenter yang memuat perjalanan sebuah bangsa dan negara, bahkan sebagai ingatan dunia yang sudah pasti perlu untuk terus dilestarikan. Sebagai sebuah khazanah sejarah bangsa, arsip akan memainkan peran sangat strategis yang mana secara terus menerus dapat menjaga identitas suatu bangsa, yakni Indonesia untuk generasi sekarang dan yang akan datang.

UPT Kearsipan Unila dalam menjalankan fungsi dan tanggungjawabnya secara idealnya mesti memuat keseluruhan kegiatan kearsipan yang meliputi kebijakan, pembinaan kearsipan, dan pengelolaan arsip dalam suatu sistem kearsipan nasional yang didukung oleh sumber daya manusia, prasarana dan sarana, serta sumber daya lainnya. Selain itu ada peluang dan tantangan yang menuntut agar cepat adaptif, dari aspek perkembangan teknologi dan informasi yang mengarahkan agar praktik kearsipan menjadi elektronik dan digital yang jika tidak dipahami secara tepat malahan membuat pengembangan institusi kearsipan perguruan tinggi menjadi salah arah, anti-tesis atau jauh dari ideal.

Penyelenggaran UPT Kearsipan Universitas Lampung dalam kaitanya dengan fungsi atau peran arsip sebagai memori kolektif Universitas Lampung dapat dikatakan masih rendah dan kurang optimal, hal tersebut tercermin dari kualitas pelayanan kearsipan kepada publik yang dapat digolongkan masih sangat rendah, sistem birokrasi yang berbasis elektronik bidang kearsipan juga belum optimal.

Walaupun demikian ada peluang yang sangat besar terkait hal ini keberadaan teknologi komunikasi informasi yang merupakan suatu keniscayaan khususnya internet, telah memengaruhi cara kita, baik sebagai individu maupun sebagai masyarakat, membuat, menyimpan, dan mengingat informasi. Sehingga internet secara langsung juga memberi kita peluang yang teramat besar untuk membangun apa yang disebut dengan memori kolektif tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- ANRI (Arsip Nasional Republik Indonesia). (2011). *Perka ANRI Nomor 24 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Kearsipan Perguruan Tinggi*.
- Asogwa, B. E. (2012). The challenge of managing electronic records in developing countries: Implications for records managers in sub Saharan Africa. *Records Management Journal*, 22(3), 198–211. <https://doi.org/10.1108/09565691211283156>
- Atmadja dan Budiarta. (2018). *Teori-Teori Hukum*. Setara Press.
- García-Gavilanes, R., Mollgaard, A., Tsvetkova, M., & Yasseri, T. (2017). The memory remains: Understanding collective memory in the digital age. *Science Advances*, 3(4), e1602368. <https://doi.org/10.1126/sciadv.1602368>
- Grau, O. (Ed.). (2017). Digital Art's Complex Expression and Its Impact on Archives and Humanities: For a Concerted Museum-Network of Expertise and Preservation. Dalam W. Coones & V. Rühse, *Museum and Archive on the Move* (hlm. 99–117). De Gruyter. <https://doi.org/10.1515/9783110529630-007>
- Johare, R., & Noorman Masrek, M. (2011). Malaysian archival heritage at risk?: A survey of archivists' knowledge and skills in managing electronic records. *Library Review*, 60(8), 685–711. <https://doi.org/10.1108/00242531111166719>
- J.R. Raco. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Penerbit PT Grasindo.
- Juanda, Anda. (2016). *Aliran-Aliran Filsafat Landasan Kurikulum dan Pembelajaran* (Akbar dan Reza Oktian, Ed.). CV. Confident.
- Ketelaar, E. (2005). Recordkeeping and societal power. Dalam *Archives* (hlm. 277–298). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-1-876938-84-0.50011-1>
- Mike F. Griffith and Vicki A. Mayer. (2016). Media NOLA on fire. *Reconstruction: Studies in Contemporary Culture*, Vol. 16(1). <https://go.gale.com/ps/i.do?id=GALE%7CA484096656&sid=googleScholar&v=2.1&it=r&linkaccess=abs&issn=15474348&p=AONE&sw=w&user>

GroupName=anon%7Ef968dcef

- Palupi Annisa Auliani. (2021, Juni 9). ANRI: Arsip Harus Jadi Memori Kolektif Bangsa. *Kompas.com*.  
<https://nasional.kompas.com/read/2021/06/09/20102011/anri-arsip-harus-jadi-memori-kolektif-bangsa?page=all>
- Paul Schwendener. (2022). A History of Audio Recordings: 1990–2007. *Milken Archive Of Jewish Music: The American Experience, Special Features*.  
<https://www.milkenarchive.org/articles/view/a-history-of-audio-recordings-19902007/>
- Peters, M. A., & Besley, T. (2019). Digital archives in the cloud: Collective memory, institutional histories and the politics of information. *Educational Philosophy and Theory*, 51(10), 1020–1029.  
<https://doi.org/10.1080/00131857.2018.1526669>
- Purwanto Putra, Arnila Purnamayanti, Eri Maryani. (2021). Efisiensi Penyimpanan Dan Aksesibilitas Arsip Vital Dalam Penyelenggaraan Kearsipan Universitas Di Upt Kearsipan Unila. *Jurnal Jodis*, 2(1).
- Purwanto Putra, & Rakhmadi, R. (2022). *Optimization of the Development of the Record Center Faculty of Social and Political Sciences University of Lampung: Universitas Lampung International Conference on Social Sciences (ULICoSS 2021)*, Bandar Lampung, Indonesia.  
<https://doi.org/10.2991/assehr.k.220102.039>
- Rustam, M. (2014). *Pengelolaan Arsip Elektronik*. Universitas Terbuka.
- Schwartz, J. M., & Cook, T. (2002). Archives, records, and power: The making of modern memory. *Archival Science*, 2(1–2), 1–19.  
<https://doi.org/10.1007/BF02435628>
- Sebina, P. M. I. M. (2006). Freedom of Information, Records Management and Good Governance. Any Symbolic Relationship? *ESARBICA Journal: Journal of the Eastern and Southern Africa Regional Branch of the International Council on Archives*, 23(1), 45–50.  
<https://doi.org/10.4314/esarjo.v23i1.30963>
- Sekretariat Jenderal DPR RI. (2019, November 27). *Arsip Nasional Bertugas*



*Sebagai Memori Kolektif Bangsa* [https://www.dpr.go.id/].  
https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/26667/t/Arsip+Nasional+Bertugas+  
Sebagai+Memori+Kolektif+Bangsa

Stainforth, E. (2022). Collective memory or the right to be forgotten? Cultures of digital memory and forgetting in the European Union. *Memory Studies*, 15(2), 257–270. https://doi.org/10.1177/17506980211044707

Thomas Hobbes. (1839). *The English Works of Thomas Hobbes of Malmesbury: Vol. Vo.11* (Sir William Molesworth, Ed.). Bohn.

Tim IT UPT Kearsipan Universitas Lampung. (2021). *UPT Kearsipan Universitas Lampung*. http://arsip.unila.ac.id/index.php/profil

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, Nomor 43 Tahun 2009 8 (2009).

## LAMPIRAN

### Lampiran 1: CV Ketua Peneliti

#### BIODATA DIRI

##### 1. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Dr. Purwanto Putra, S.Hum, M.Hum
2.	Jabatan Fungsional	Tenaga Pengajar
3.	Jabatan Struktural	-
4.	NIP/NIK/Identitas lainnya	198810082019031007
5.	NIDN	0008108804
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Payakumbuh, 8 Oktober 1988
7.	Alamat Rumah	Jl. Nunyai Gang Subing VIII Perumahan Raja Ratu, Blok C2 Kel. Rajabasa Bandar-Lampung
8.	Nomor Telepon/Faks/HP	087768245252
9.	Alamat Kantor	Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35144
10.	Nomor Telepon/Faks	0721 704626
11.	Alamat e-mail	purwanto.putra@fisip.unila.ac.id
12.	Lulusan yang Telah Dihasilkan	-
13.	Mata Kuliah yang diampu	Kearsipan
		Jaringan Informasi Lembaga Informasi
		Aplikasi Teknologi Pengelolaan Informasi
		Katalogisasi Non Buku
		Katalogisasi Non Buku
		Perpustakaan Digital
		Dasar-Dasar Komputer

##### 2. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Indonesia	Universitas Indonesia	Universitas Indonesia
Bidang Ilmu	Ilmu Perpustakaan dan Informasi	Ilmu Perpustakaan dan Informasi (kekhususan Kearsipan)	Ilmu Sejarah
Tahun Masuk-Lulus	2007-2011	2012-2014	2015-2022

Judul Skripsi/ Thesis/ Disertasi	Konflik Antar Pustakawan: Studi Kasus Perpustakaan MBRC FISIP UI	Kerjasama Pengembangan Sistem Manajemen Rekod di PT Rekayasa Industri	Kebijakan Informasi Transmigrasi Demi Waduk Gajah Mungkur Era Orde Baru
Nama Pembimbingan/ Promotor	Dr. Laksmi, M.A	Dr. Laksmi, M.A	Prof. Dr. Susanto Zuhdi, M.Hum

### 3. Pengalaman Penelitian dalam 5 tahun terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Rp)
1.	2021	Optimalisasi Pengembangan Pusat Arsip (Rekod Center) Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Lampung	LPPM Unila Penelitian Pemula	15.000.000
2.	2021	Penataan Fisik dan Pengelolaan Arsip In-aktif Kondisi Kacau di Fisip Universitas Lampung DIPA FISIP	DIPA FISIP	10.000.000
3.	2021	Preservasi Pengetahuan Berbasis Media Simpan Blog: Studi Kasus Budaya Begawi Adat Lampung Di Kec. Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung	DIPA FISIP	10.000.000
4.	2020	Efisiensi Penyimpanan Dan Aksesibilitas Arsip Vital Dalam Penyelenggaraan Kearsipan Universitas Di UPT Kearsipan Unila	LPPM Unila Penelitian Unggulan	15.000.000
	2019	Kajian Penyimpanan Arsip dan Record Center PT Baramulti Sugih Sentosa	PT Baramulti Sugih Sentosa 2019	10.000.000
5.	2018	Kajian Pengembangan Masterplan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi DKI Jakarta	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Prov DKI Jakarta	50.000.000
6.	2017	Pengembangan Peta Jalan dan Panduan Gerakan Literasi	Kementerian	4.000.000

		Nasional Badan Bahasa dan Sastra Kementerian Pendidikan Nasional	Pendidikan dan Kebudayaan	
	2016	Kajian Akademik Akuisisi Arsip Kantor Arsip dan Perpustakaan Kota Depok Jawa Barat	Kantor Arsip dan Perpustakaan Kota Depok Jawa Barat	30.000.000
5.	2015	Kajian Pengembangan Data Base Kepegawaian dan Penataan Arsip BKD Kota Depok	BKD kota Depok	30.000.000
6.	2015	Penelitian Penyebaran Informasi di Masyarakat DKI Jakarta	FIB Universitas Indonesia	30.000.000

#### 4. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 tahun terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Rp)
1.	2021	PKM Desa Binaan – Pelatihan 21st Century Skills Guru Teluk Kiluan	LPPM Unila Desa Binaan	35.000.000
2.	2021	Pemberdayaan Masyarakat Desa Penyangga Destinasi Eco-Wisata Menghadapi Perkembangan Industri Pariwisata Di Kecamatan Hanura Kabupaten Pasawaran	LPPM Unila	15.000.0000
3.	2020	Akselerasi Kompetensi Guru Relawan Literasi Sekolah Guna Mendukung Pembangunan Sumber Daya Manusia Unggul Di Pekon Podosari Kabupaten Pringsewu	LPPM Unila Desa Binaan	35.000.000
4.	2020	Pengembangan Pedoman Kearsipan PAUD Modern (PKPM) Dalam Mendukung Program Akselerasi Akreditasi Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini	LPPM Unila	20.000.000
5.	2020	Peningkatan Managerial Perpustakaan Desa (Desa Tanjung Kesuma Dan Desa Taman Fajar Kec. Purbolinggo Kab. Lampung Timur)	LPPM Unila	15.000.0000

6.	2019	Pengelolaan Perpustakaan Komunitas Petualang Literasi	Pribadi	2.000.000
7.	2018	Tim Support Hanjaba (Hari Anak Membaca) Jakarta	Sudin Perpustakaan Jakarta Pusat	5.000.000
	2015	Pengembangan Sistem Manajemen Rekod LBH Jakarta	LBH Jakarta	10.000.000
	2015	Relawan Pembentukan Komunitas Gemar Membaca Perpustakaan Kepulauan Seribu	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan DKI Jakarta	8.000.000

### 5. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
	Adaptation of Lampung Families in Reconstructing 21st Century Skills Implementation During Pandemic	Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini	Jilid 6 Terbitan 4 Tanggal terbit 2022/2/16 Hal. 689-699
	Optimalisasi Kemampuan Literasi Informasi Guru Relawan Melalui Pelatihan 21st Century Skills Guna Mewujudkan Sumber Daya Manusia Unggul di Desa Teluk Kiluan Negeri Kecamatan Kulumbayan.	Jurnal Pengabdian Dharma Wacana	Jilid 2 Terbitan 4 2022
	Optimization of the Development of the Record Center Faculty of Social and Political Sciences University of Lampung	Atlantis Press Lampung International Conference on Social Sciences	2022
1.	Praktik Informasi Sebagai Upaya Propaganda Program Kolonisasi Pada Masa Hindia Belanda	Jurnal Bibliotech Universitas Yarsi	Vol 4 No 1 2019
2.	Information Seeking In Library: Study Of The Thingking Of Michel Foucault	Jurnal Metakom Universitas Lampung	Vol 3 No 1 Juli 2019

3.	Transmigrasi Bedol Desa Di Sitiung: Periode Persiapan Awal	Aprish Book Chapter FIB UI 2018	Edited Volume Series 2018
4.	Preservasi Arsip Peta Di Kantor Arsip Universitas Indonesia	Jurnal DIPII\ FIB Universitas Indonesia	Vol.12 No1 2013

## 6. Tenaga Ahli dan Narasumber

No.	Tahun	Judul Penelitian	Lokasi
1.	2019	Narasumber Keterampilan Membaca Abang None Buku Jakarta Pusat	Suku Dinas Perpustakaan dan Kearsipan DKI Jakarta Pusat
2.	2018	Juri Penilaian Perpustakaan RPTRA Sudin Perpustakaan Pusat	Suku Dinas Perpustakaan dan Kearsipan DKI Jakarta Pusat
3.	2018	Penilaian Perpustakaan RPTRA Sudin Perpustakaan Pusat	Suku Dinas Perpustakaan dan Kearsipan DKI Jakarta Pusat
4.	2017	Narasumber Layanan Prima dan Literasi Perpustakaan RPTRA	Suku Dinas Perpustakaan dan Kearsipan DKI Jakarta Pusat
5.	2016	Tim Konsultan Pengolahan Koleksi Video dan Multimedia Perpustakaan Balitbangkes Kementerian Kesehatan	Kementerian Kesehatan, Salemba.
6.	2015	Narasumber BIMTEK Pengatalogan koleksi Taman Bacaan Masyarakat dan Perpustakaan Sekolah di KPAK Jakarta Selatan	Suku Dinas Perpustakaan dan Kearsipan DKI Jakarta Selatan
7.	2015	Narasumber Pelatihan Minat Baca Perpustakaan Umum Kepulauan Seribu	Suku Dinas Perpustakaan dan Kearsipan DKI Kepulauan Seribu
8.	2015	Konsultan Pengembangan Perpustakaan dan Pustakawan Yayasan Suara Kita	Yayasan Suara Kita, Kalibata Jakarta Selatan

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam *curriculum vitae* ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Bandar Lampung, 24 Februari

2020

Anggota Tim Pengusul,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Purwanto Putra', with a stylized flourish at the end.

Purwanto Putra, S.Hum,  
M.Hum

NIP 198810082019031007

## Lampiran 2: CV Anggota Peneliti Arnila

### Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Arnita Purnamayanti, S.Sos., M.A
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	199101012019032027
5	NIDN	0001019105
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Lahat, 1 Januari 1991
7	E-mail	arnita.purnamayanti@fisip.unila.ac.id
8	No Telepon/HP	085317944568
9	Alamat Kantor	Jl. Sumantri Brodjonegoro no. 1 Gedong Meneng, Bandar Lampung 35145
10	No Telepon/Faks	0721-704625
12	Mata Kuliah yang Diampu	1.Manajemen Perpustakaan
		2.Dokumentasi dan Informasi
		3.Manajemen Koleksi
		4.Etika Profesi Pustakawan
		5.Dasar-Dasar Organisasi Informasi
		6.Deskripsi Bibliography Buku

### Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Padjadjaran	Universitas Gajah Mada
Bidang Ilmu	Ilmu Perpustakaan	Manajemen Informasi dan Perpustakaan



Tahun Masuk Lulus	2008-2012	2013-2015
-------------------	-----------	-----------

Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Pengelolaan “Saung Ohle” di Pusat Data Redaksi Pikiran Rakyat Bandung	Pemanfaatan TI Layanan <i>Mobile Application m-library</i> di Perpustakaan  (Studi kuantitatif pada perpustakaan UGM)
Nama Pembimbing/Promotor	Dr. H. Edwin Rizal., M.si	Prof. Ir. Achmad Djunaedi, MURP, Ph.D

### Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1.	2020	Analisis <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM) dalam Pemanfaatan <i>Institutional Repository</i> Universitas Lampung	Mandiri	-
2.	2020	Pemetaan Digital Literacy Competencies Terhadap Guru Madrasah Aliyah Bandar Lampung	DIPA FISIP	12.500.000
3.	2020	Pola Perilaku Pencarian Informasi Dosen CPNS Universitas Lampung dalam Konteks Lingkungan	DIPA FISIP	12.500.000
4.	2020	Efisiensi dan Aksesibilitas Arsip Vital UPT Kearsipan Universitas Lampung	BLU Unila	15.000.000
5.	2021	Preservasi Pengetahuan Budaya melalui media simpan Blog: Studi pada Budaya Begawai Kec. Labuhan Ratu Bandar Lampung	DIPA FISIP	10.000.000
6.	2022	Efektifitas Online Library Services di Era New Normal: Studi Pada Perpustakaan Universitas Lampung	DIPA FISIP	12.500.000

**Pengalaman Pengabdian Dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1.	2018	Optimalisasi Layanan Prima Perpustakaan Melalui Implementasi Aplikasi Teknologi Informasi (TI) di Perpustakaan SMPN 1 Jati Agung	DIPA FISIP	7.500.000,-
2.	2020	Eskalasi Literasi Digital Santri/Santriwati Yayasan Darasa'adah melalui Penyuluhan Internet sehat dan Aman	DIPA FISIP	12.500.000
3.	2021	Pelatihan Pedoman Perilaku Dan Standar Program Siaran Bagi Analis Isi Siaran Di Kpid Provinsi Lampung	DIPA FISIP	12.500.000
4.	2022	Pelatihan Sistem Otomasi Perpustakaan Bagi Pengelola Perpustakaan di SMPN 3 Jati Agung Lampung Selatan	DIPA FISIP	12.500.000

**Pengalaman Pelatihan/Lokakarya/Seminar/Konferensi Dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Judul Seminar dan Pelatihan	Posisi	Tahun
<b>Seminar dan Lokakarya</b>			
1	Webinar Preservasi dan Alih Media "Relevansi Pelestarian Koleksi dan Memorabilia	Peserta	2022
2	Webinar Pemanfaatan Software Zotero dalam Manajemen Penulisan Karya Ilmiah	Peserta	2022
3	Webinar Peningkatan Indeks Literasi Masyarakat untuk Kesejahteraan "Perpustakaan	Peserta	2022
4	Webinar Peran Negara Menciptakan Ruang Aman Bebas Kekerasan Seksual bagi Perempuan dan Anak	Peserta	2022

5	Webinar "Menatap Wajah Desa:Sistem Informasi Desa. Penyebarluasan Informasi Publik	Peserta	2022
---	--	---------	------

6	Seminar Ilmiah: Eksistensi Profesi dan Pendidikan Pustakawan di Era Revolusi Industri 4.0	Panitia	2020
7	Seminar Nasional : Gerakan Nasional Indonesia Membaca	Peserta	2018
8	Seminar Sehari Menyambut Pilgub Lampung 2018 : Harapan dan Gagasan	Peserta	2018
9	Seminar Daerah : Transformasi Pustakawan (Pengelola Informasi) Menghadapi Revolusi Industri 4.0	Panitia	2018
10	<i>International Indonesia Conference on Interdisciplinary Studies "State and Digital Society"</i>	Peserta	2018
	<b>Pelatihan, Workshop dan Lain-lain</b>		
1	PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL ANGKATAN XXVIII Tahun 2020	Peserta	2020
2	PELATIHAN Pengelolaan Kearsipan Dasar: Manajemen Kearsipan	Peserta	2021
3	Pelatihan Pemanfaatan Learning Management System (LMS) Virtual Class Unila dalam Pembelajaran Daring	Peserta	2022
4	Pelatihan teknis dan pembinaan perpustakaan Katalogisasi RDA	Peserta	2022
5	Pelatihan Penulisan Proposal dan Pengabdian kepada masyarakat skim Pemula	Peserta	2020
6	TOT Pembimbing PKM FISIP Universitas Lampung	Peserta	2019
7	Pelatihan SPADA	Peserta	2019
8	Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian	Peserta	2019
9	Pelatihan Penyusunan Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat	Peserta	2019
10	<i>Workshop Hoax Busting And Digital Hygiene</i>	Peserta	2019
11	Pelatihan dan Workshop Penyusunan Borang Akreditasi	Peserta	2018

12	Pelatihan dan Lokakarya : Bijak dan Produktif Bermedia Sosial (Bekerjasama Dengan Kementerian Kominfo RI)	Panitia	2018
----	---	---------	------

13	Workshop <i>Active Learning</i> dan <i>E-Learning</i> Menuju Pembelajaran <i>Hybrid Learning</i> Bagi Dosen Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP UNILA	Peserta	2018
14	Pelatihan Multimedia Bagi Dosen Universitas Lampung	Peserta	2018
15	Pelatihan <i>E-Learning</i> Bagi Dosen Universitas Lampung	Peserta	2018

#### Aktivitas Lain

No.	Nama Kegiatan	Kedudukan	Periode
1	TIM AKSELERASI ARSIP FISIP UNIVERSITAS LAMPUNG	Anggota	2022
1.	Tim Penjamin Mutu Program Studi D3 Perpustakaan FISIP Unila (TPMPS)	Anggota	2019- Sekarang
2.	Pendamping Lembaga Kemahasiswaan Program Studi D3 Humas	Dosen Pendamping	2019-2021
3.	Tim Penjamin Mutu Fakultas (TPMF) Ilmu Sosisl dan Ilmu Politik Unila	Anggota	2018-2019
4.	Tim Monitoring dan Evaluasi (Audit Internal) FISIP Unila	Anggota	2018-2019
5.	Tim Penyusunan Borang 3A dan Evaluasi Diri (ED) Reakreditasi Program Studi D3 Perpustakaan FISIP UNILA	Anggota	2018-2019

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Bandar Lampung, 30 Juli 2022



Arnila Purnamayanti, S.Sos., M.A.

NIP. 199101012019032027





### Lampiran 3: CV Anggota Peneliti Eri Maryani

#### BIODATA

##### a. Data Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Eri Maryani, SIP., M.A
2	Jabatan Fungsional	Dosen Tetap Non PNS
3	Jabatan Struktural	-
4	NIK/Identitas lainnya	231501860123201
5	NIDN	0023018605
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Punggur, 23 Januari 1986
7	Alamat Domisili	Jl. RA. Basyid Fajar Baru, Jati Agung Lampung Selatan
8	Nomor Telepon/Faks/HP	085842180023
9	Alamat Kantor	Jl. Prof.Dr.Sumantri Brojonegoro No. 1 Gedung Meneng Bandar Lampung 35145
10	Nomor Telepon/Faks	0721-704626
11	Alamat e-mail	<a href="mailto:eri.my86@gmail.com">eri.my86@gmail.com</a> atau <a href="mailto:eri.maryani@fisip.unila.ac.id">eri.maryani@fisip.unila.ac.id</a>
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Layanan Sirkulasi 2. Pengembangan Minat Baca 3. Penelusuran Informasi 4. Klasifikasi Bahan Pustaka 5. Etika Profesi Pustakawan 6. Pelestarian Bahan Pustaka 7. Literasi Informasi 8. Analisis Informasi dan Bibliografi

##### b. Riwayat Pendidikan

Keterangan	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Universitas Gadjah Mada (UGM)	-
Bidang Ilmu	Ilmu Perpustakaan dan Informasi	Manajemen Informasi dan Perpustakaan (MIP)	-
Tahun Masuk-Lulus	2007 – 2009	2010 – 2012	-
Judul Skripsi/ Thesis/ Disertasi	Manajemen Koleksi Deposit Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BPAD) Provinsi DIY	Kualitas Pelayanan di Perpustakaan Sekolah Tinggi Teknologi Nasional (STTNAS) Yogyakarta	-
Nama Pembimbing/ Promotor	M. Solihin Arianto, M.Si	Prof. Dr. Mudiyo	-

### c. Pengalaman Penelitian

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (jutaRp)
1.	2017	Hubungan Kualitas Sumber Daya Manusia dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pustakawan Pada Bagian Pelayanan di UPT Perpustakaan Universitas Lampung	DIPA FISIP	7.000.000,-
2.	2018	Hubungan Kualitas Sumber Daya Manusia dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pustakawan Pada Bagian Pelayanan di UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung	DIPA FISIP	10.000.000,-
3	2019	Keterampilan Literasi Digital Mahasiswa Program Studi (PS) D3 Perpustakaan FISIP UNILA (Studi Pada Mahasiswa Tingkat Akhir/Angkatan 2016)	DIPA FISIP	10.000.000,-

### d. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pengabdian	
			Sumber	Jml (JutaRp)
1.	2017	Pelatihan Otomasi Perpustakaan Berbasis SLiMS ( <i>Senayan Library Management System</i> ) Untuk Pengelola Perpustakaan di	DIPA FISIP	8.000.000,-

		Perpustakaan Kabupaten Lampung Selatan		
2.	2017	Peningkatan Kemampuan Komunikasi Interpersonal yang Efektif Bagi Pustakawan (Penyuluhan Pada Pustakawan Dinas Perpustakaan Daerah Kabupaten Lampung Selatan)	DIPA FISIP	8.000.000,-
3.	2018	Optimalisasi Layanan Prima Perpustakaan Melalui Implementasi Aplikasi Teknologi Informasi (TI) di Perpustakaan SMPN 1 Jati Agung	DIPA FISIP	7.500.000,-
4.	2018	Pengolahan Bahan Pustaka Secara Otomasi Menggunakan Program Senayan (SLiMS) : Penyuluhan Terhadap Pengelola Perpustakaan SMP Negeri 1 Katibung Lampung Selatan	DIPA FISIP	7.500.000,-
5.	2018	Pengolahan Bahan Pustaka Secara Manual dan Otomasi <i>(Manual Material Processing and Automation)</i> Penyuluhan Terhadap Pengelola Perpustakaan SMP Negeri 1 Tanjungsari Tanjung Bintang Lampung Selatan)	DIPA UNILA	10.000.000,-
6.	2019	Pemanfaatan Aplikasi SLiMS ( <i>Senayan Library Management System</i> ) Untuk Layanan Perpustakaan di SMP Negeri 3 Natar Lampung Selatan	DIPA FISIP	10.000.000,-

**e. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal/Proceeding**

No	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal/Proceeding
1.	Peningkatan Kualitas Pelayanan Perpustakaan Untuk <i>Digital Native Generation</i> : Perspektif Perubahan Karakter Pemustaka di Era Digital	ISBN : 978-602-60412-0-3	Seminar Nasional Komunikasi Bandar Lampung 2016 (Prosiding)
2.	Perpustakaan Digital Sebagai Upaya <i>Life Long Education</i> Bagi Masyarakat di Era Digital	ISSN : 25989464	Tawit Pustaka Jurnal Perpustakaan dan Informasi Ilmiah

**f. Pengalaman Penulisan Buku Dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	Layanan Perpustakaan	2017	96	AURA Publishing

**g. Pengalaman Pelatihan/Lokakarya/Seminar/Konferensi Dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Judul Seminar dan Pelatihan	Posisi	Tahun
	<b>Seminar dan Lokakarya</b>		
1.	Seminar Nasional : Gerakan Nasional Indonesia Membaca	Peserta	2018
2.	Seminar Sehari Menyambut Pilgub Lampung 2018 : Harapan dan Gagasan	Peserta	2018
3.	Seminar Daerah : Transformasi Pustakawan (Pengelola Informasi) Menghadapi Revolusi Industri 4.0	Panitia	2018
4.	<i>International Indonesia Conference on Interdisciplinary Studies "State and Digital Society"</i>	Peserta	2018
5.	Semiloka Nasional Inovasi Perpustakaan (SNIPer) : Perpustakaan Sebagai Inkubator Inovatif dan Kreatifitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan Teknologi Informasi (TI)	Pemakalah	2017
6.	Seminar Nasional FISIP (SeFILa) : Membangun Etika Sosial Politik Menuju Masyarakat yang Berkeadilan	Peserta	2017
7.	Lokakarya Pemantapan Kinerja Tim Sinergi Provinsi Untuk Mendorong Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Transformasi Perpustakaan Berkelanjutan (PerpuSeru)	Peserta	2017
8.	Seminar Nasional Komunikasi : Akselerasi Pembangunan Masyarakat Lokal Melalui Komunikasi dan Teknologi Informasi	Pemakalah	2016
9.	Seminar Nasional FISIP (SeFILa) : Tantangan Ilmu-Ilmu Sosial Dalam Menghadapi Bonus Demografi 2020-2030	Peserta	2016
10.	Semiloka Literasi Informasi : Membangun Masyarakat Akademik Pembelajar Sepanjang Hayat	Peserta	2016

11.	Lokakarya Kurikulum PS D3 Perpustakaan FISIP UNILA	Panitia	2016
12.	Lokakarya Buku Ajar Sesuai Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) FISIP Universitas Lampung	Peserta	2015
	<b>Pelatihan, Workshop dan Lain-lain</b>		
1.	Pelatihan Peningkatan Keterampilan Dasar dan Teknik Instruksional (PEKERTI) Bagi Dosen Universitas Lampung	Peserta	2019
2.	Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian	Peserta	2019
3.	Pelatihan Penyusunan Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat	Peserta	2019
4.	<i>Workshop Hoax Busting And Digital Hygiene</i>	Peserta	2019
5.	Pelatihan dan Workshop Penyusunan Borang Akreditasi	Peserta	2018
6.	Pelatihan dan Lokakarya : Bijak dan Produktif Bermedia Sosial (Bekerjasama Dengan Kementerian Kominfo RI)	Panitia	2018
7.	<i>Workshop Active Learning dan E-Learning Menuju Pembelajaran Hybrid Learning Bagi Dosen Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP UNILA</i>	Panitia	2018
8.	Pelatihan Multimedia Bagi Dosen Universitas Lampung	Peserta	2018
9.	Pelatihan <i>E-Learning</i> Bagi Dosen Universitas Lampung	Peserta	2018
10.	<i>Peer Learning Meeting</i> Nasional PerpuSeru 2018	Peserta	2018
11.	Pelatihan <i>Active Learning for Higher Education</i> (ALFHE) Bagi Dosen Universitas Lampung	Peserta	2017
12.	Pelatihan Otomasi Perpustakaan Berbasis SLiMS ( <i>Senayan Library Management System</i> ) Untuk Pengelola Perpustakaan di Perpustakaan Kabupaten Lampung Selatan	Pembicara	2017
13.	TOT Pembimbing PKM FISIP Universitas Lampung	Peserta	2016
14.	Workshop 2 Hari untuk Administrasi dan Perkantoran	Panitia	2016
15.	Workshop Optimalisasi Perpustakaan Sebagai <i>Learning Center</i> Bagi <i>Digital Native Generation</i>	Panitia dan	2016

		Moderator	
16.	Workshop Jurnal Penelitian Bagi Dosen FISIP Universitas Lampung	Peserta	2015

#### h. Aktivitas Lain

No.	Nama Kegiatan	Kedudukan	Periode
1.	Tim Penjamin Mutu Program Studi D3 Perpustakaan FISIP Unila (TPMPS)	Anggota	2015-Sekarang
2.	Pendamping Lembaga Kemahasiswaan Program Studi D3 Perpustakaan	Dosen Pendamping	2016-Sekarang
3.	Tim Penjamin Mutu Fakultas (TPMF) Ilmu Sosisl dan Ilmu Politik Unila	Anggota	2017
4.	Tim Monitoring dan Evaluasi (Audit Internal) FISIP Unila	Anggota	2017
5.	Tim Penyusunan Borang 3A dan Evaluasi Diri (ED) Reakreditasi Program Studi D3 Perpustakaan FISIP UNILA	Anggota	2017-2019

Bandar Lampung, 12 September 2022

Eri Maryani, SIP., M.A

#### Lampiran 3: Anggaran Biaya

Anggaran yang diajukan untuk penelitian skema penelitian dasar ini adalah **Rp.25.000.000** (dua puluh lima juta rupiah), dengan rincian penggunaannya sebagaimana tabel berikut.

**Tabel 1.** Rencana Anggaran Biaya (RAB) Penelitian

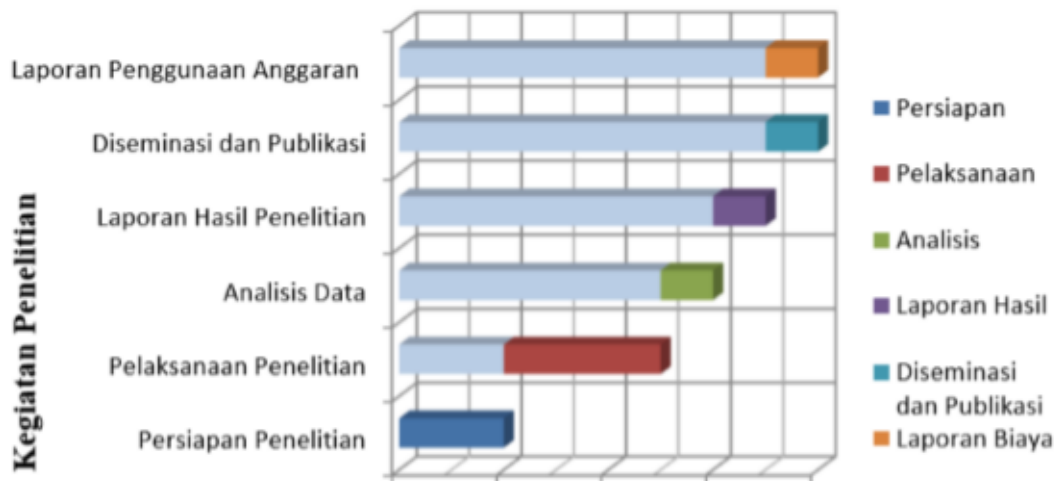
No	Komponen	Jumlah	Persentase
1	<b>Pengadaan Alat dan Bahan Penelitian:</b> - Foto copy instrumen penelitian - Kebutuhan Prokes Covid-19 + Tes Antigen	<b>2.500.000,-</b> 1.000.000,- 1.500.000,-	10%

2	<b>Biaya Perjalanan (<i>Travel Expenditure</i>)</b> - Biaya Sewa Kendaraan R-4 Pengumpulan Data (7kali) - BBM Kendaraan Survey (7 kali) - Transportasi Wawancara Lokal dalam Kota - Transportasi seminar nasional 1 kali	<b>7.150.000,-</b> 4.200.000,- 1.750.000,- 1.000.000,- 200.000,-	29%
3	<b>Pengumpulan Data</b> - Konsumsi Pengumpulan Data 7 hari (2 orang @ 75.000)- - Biaya transkrip wawancara 8 informan @ 200.000	<b>2.650.000,-</b> 1.050.000,- 1.600.000,-	11%
4	<b>Analisis Data</b> - Biaya fullbord analisis data 4 x 2 @500 .000 - Transportasi Rapat Dalam Kota 4 x 2 @150 .000	<b>5.200.000,-</b> 4.000.000,- 1.200.000,-	21%
5	<b>Sewa Peralatan:</b> - Sewa tape recorder 4 bulan @ 200.000	<b>800.000,-</b> 800.000,-	3%
6	<b>ATK/BHP</b> - Beli Kertas 10 rim (@ 45.000) - Beli Tinta Printer 3 buah @ 300.000) - Beli materai 10 buah @ 10.000 - Beli keperluan ATK Lainnya 1 kali	<b>2.750.000,-</b> 450.000,- 1.200.000,- 100.000,- 1.000.000,-	11%
7	<b>Laporan/Diseminasi/Publikasi</b> - Penggandaan Proposal 5 buah @ 100.000 - Penggandaan Laporan Akhir 4 buah @ 250.000 - Penggandaan Laporan Keuangan 3 buah @ 150.000 - Pembayaran publikasi jurnal nasional	<b>3.950.000,-</b> 500.000,- 1.000.000,- 450.000,- 2.000.000,-	16%
<b>Jumlah</b>		<b>25.000.000,-</b>	<b>100%</b>

## Lampiran 2: Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 6 (enam) bulan mulai Bulan April 2022 sampaidengan Bulan Oktober 2022, dengan pelaporan yang dilakukan pada bulan September 2022. Secara lebih lanjut berikut rincian tahapan penelitian dan waktu pelaksanaan. Penelitian ini akan dilakukan terbagi dalam beberapa kegiatan seperti terjadwal berikut ini:

**Diagram Palang Jadwal Penelitian Bulan 1 sampai 6**



**Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

No	Tahapan Kegiatan	Bulan Ke					
		1	2	3	4	5	6
1	Persiapan administrasi penelitian	x					
2	Penyusunan instrumen penelitian	x					
3	Survey lapangan		x	x			
4	Penelusuran data sekunder			x	x		
5	Analisis Data Fokus 1				x		
6	Survey lapangan kedua				x	x	
7	Analisis Data Fokus 2				x	x	
8	Analisis Data Fokus 3				x	x	
9	Penyusunan naskah publikasi untuk jurnal nasional terakreditasi					x	x
10	Penulisan naskah publikasi untuk seminar nasional LPPM Unila						x
11	Penyusunan laporan akhir penelitian						x
12	Pembahasan akhir tim peneliti						x
13	Penyusunan laporan keuangan						x





### Lampiran 3: Follow-up Izin dan Pedoman Wawancara

Pada kesempatan ini, kami tim peneliti ingin menjelaskan bahwa status penelitian ini sedang mempersiapkan perizinan dan komunikasi lebih lanjut dengan UPT Kearsipan Universitas Lampung. Secara lebih detail hal yang akan dikomunikasikan adalah terkait perizinan untuk dapat melakukan penelitian dalam jangka waktu 6 (enam) bulan kedepan. Hal yang dimaksud dalam melakukan di sini sesuai dengan metode penelitian model kualitatif yang telah disusun, mulai dari proses observasi (pengamatan) lapangan, wawancara narasumber (arsiparis dan tenaga kearsipan UPT Kearsipan) dan studi dokumentasi.

Pengumpulan data yang didahului dengan penyiapan panduan wawancara merupakan hal yang dalam waktu dekat sedang dilakukan. Alasan pentingnya menggunakan pedoman wawancara dalam penelitian karena wawancara ini merupakan teknik mengumpulkan informasi dengan cara menanyakan beberapa pertanyaan terstruktur kepada responden.

Panduan wawancara yang sedang disiapkan ini sebisa mungkin dirancang agar variatif dari yang ditulis dengan sangat rinci hingga relatif longgar, tetapi itu semua pada dasarnya dalam rangka agar bisa membantu kami tim peneliti mengetahui secara menyeluruh tentang penyelenggaraan arsip yang dilakukan oleh UPT Kearsipan UNILA. Sehingga ada begitu banyak kemungkinan pertanyaan yang harus ditanyakan, dalam urutan seperti apa, bagaimana kami (tim peneliti) mengajukan pertanyaan, dan bagaimana mengajukan tindak lanjut. Pedoman wawancara yang sudah didraft ditulis secara rinci, lengkap dengan set pertanyaan dan penjabaran dalam kalimat (pedoman wawancara terlampir).

### Lampiran 4: Status Luaran dan Peran Mitra

Berikut disampaikan tabel yang memuat tentang status luaran dan peran mitra terkait pencapaian luaran yang ditarget tersebut, sebagai berikut:.

Tahun	Luaran	Status Luaran	Peran Mitra
Tahun 2022	Artikel ilmiah yang memenangkan kategori artikel terbaik, "best paper" dan dimuat dalam Jurnal Fihris edisi Vol 17, No 1 (2022) dengan judul "ARCHIVUM EST POTENTIA" UPT KEARSIPAN UNILA: PENYELENGGARAAN KEARSIPAN SEBAGAI SUMBER INFORMASI DAN MEMORI KOLEKTIF UNIVERSITAS LAMPUNG.	Sudah ditetapkan sebagai pemenang ke-4 (empat). Sudah menerima sertifikat best paper. Sedang menunggu proses penerbitan oleh	Membantu dan mendukung pengumpulan data untuk penulisan artikel Praktik Pengelolaan Arsip di UPT Kearsipan UNILA UNILA

		jurnal untuk edisi <b>Vol 17, No 1 (2022)</b>	
	Konferensi Nasional yang diselenggarakan LPPM Unila. <i>ULICoSS ketiga</i>	Telah Submit Abstrak, full paper, presentasi dan terbit prosiding	
	Data hasil penelitian pendahuluan mengenai pengelolaan arsip UPT Kearsipan UNILA	Menyiapkan panduan FGD, instrumen survey dan laporan Praktik Pengelolaan Arsip di UPT Kearsipan UNILA	Membantu dan mendukung pengumpulan data melalui FGD, instrumen survey dan laporan Praktik Pengelolaan Arsip di UPT Kearsipan UNILA UNILA
Tahun 2023	HAKI Dokumen Mapping beserta instrumen survei pengelolaan atau manajemen arsip Perguruan Tinggi	Sedang mempelajari lebih lanjut tentang proses dan berkas persyaratan penerbitan HAKI	
	Buku panduan tentang Manajemen Arsip Perguruan Tinggi	Sedang menyiapkan kerangka konsep dan draft awal buku manajemen Arsip Perguruan Tinggi ber ISBN	

## Lampiran 5: Luaran dan Terbitan

### 1. Terbitan FIHRIS Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi



# FIHRIS

JURNAL ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI

ISSN 2745-6390 (Online)  
ISSN 1978-9637 (Print)

فهرس  
مجلة في علم المكتبة والإعلام

HOME ABOUT LOGIN REGISTER SEARCH CURRENT ARCHIVES ANNOUNCEMENTS REGISTER CONTACT

Home > Vol 17, No 1 (2022)

### Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Jurnal Fihris is a scholarly journal which has been publishing scholarly papers since 2006. Jurnal Fihris is published twice a year (June and December) by the journal editors from the Library Study Program Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta cooperation with the Ikatan Sarjana Ilmu Perpustakaan dan Informasi Indonesia (ISIPPI). Jurnal Fihris presents the up to date library and information studies, library management, LIS education, inclusive library, collection management, library in islamic world, preservation of Information, media and information literacy, preserving indigenous knowledge, library and entrepreneurship, librarianship, library and information technology, documentation studies, research data management, digital libraries, big data, scholarly communication, infometric, knowledge management, archiving data, and archive. For the author and reader who want to submit a manuscript to this journal, please register as an author and then log in to submit it. The author guidelines can be accessed in the author guideline. For more information, please contact the secretariat at email: [fihris@uin-suka.ac.id](mailto:fihris@uin-suka.ac.id)



Editorial Team

Reviewers

Focus & Scope

Peer Review Process

Publication Frequency

Author Guidelines

Publication Ethics

Online Submission

Plagiarism Policy

Copyright Notice

Privacy Statement

Journal Publishing Fee

[SUBMIT NOW](#)

Announcements

2. Paper Terbaik dan Terpilih untuk Terbit di Jurnal Fihris edisi Vol 17, No 1 (2022)





**FIHRIS**

JURNAL ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI  
ISSN (online): 2745-6390; ISSN (print): 1978-9637

## Certificate

*In recognition of the research paper quality and recommendation  
of Fihris Writing Competition 2022 Committee, Fihris proudly presents*

*4th WINNER  
in Fihris Writing Competition 2022*

*To:*

**Arnila Purnama Yanti**

Paper title: ARCHIVUM EST POTENTIA" UPT KEARSIPAN UNILA: PENYELENGGARAAN KEARSIPAN  
SEBAGAI SUMBER INFORMASI DAN MEMORI KOLEKTIF UNIVERSITAS LAMPUNG

*Chief Editor*

**FIHRIS**

*Syifa*  
*Dr. Syifaun Nafisah*



**FIHRIS**

JURNAL ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI  
ISSN (online): 2745-6390; ISSN (print): 1978-9637

## Certificate

*In recognition of the research paper quality and recommendation  
of Fihris Writing Competition 2022 Committee, Fihris proudly presents*

*4th WINNER  
in Fihris Writing Competition 2022*

*To:*

**Eri Maryani**

Paper title: ARCHIVUM EST POTENTIA" UPT KEARSIPAN UNILA: PENYELENGGARAAN KEARSIPAN  
SEBAGAI SUMBER INFORMASI DAN MEMORI KOLEKTIF UNIVERSITAS LAMPUNG

*Chief Editor*

**FIHRIS**

*Syifa*  
*Dr. Syifaun Nafisah*

### 3. Lampiran Artikel

YINIS: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informatika  
Vol. 16, No.2, Juni-Juni 2024  
ISSN 1978-9637 E-ISSN 2745-6390

---

**"ARCHIVUM EST POTENTIA" UPT KEARSIPAN UNILA:  
PENYELENGGARAAN KEARSIPAN SEBAGAI SUMBER INFORMASI  
DAN MEMORI KOLEKTIF UNIVERSITAS LAMPUNG**

**Purwanto Putra<sup>1</sup>, Annila Purnamayanti<sup>2</sup>, Eri Maryani<sup>3</sup>, Tamara Devita Yanti<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi DS Perpustakaan Universitas Lampung  
Email: purwanto.putra@fkip.unila.ac.id

Abstrak

Isu mengenai penyelenggaraan kearsipan perguruan tinggi terus menjadi sorotan. Keumuman yang seringkali terjadi bahwa penyelenggaraan arsip perguruan tinggi masih banyak yang belum berjalan optimal. Salah satu penyebab yaitu karena minimnya pemahaman para pengambil kebijakan dan besarnya tugas yang dibeban institusi kearsipan perguruan tinggi. Penyelenggaraan kearsipan pada nya masih mengikuti kaidah dan standar peraturan sebagaimana yang telah diamanatkan Undang-Undang Nomer 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan dan aturan turunannya. Selain itu dalam praktiknya aktivitas bisnis di perguruan tinggi *tidak* sangat dititikberatkan oleh bagaimana penyelenggaraan arsipnya. Penelitian ini ingin mengungkap tentang hal berikut ini, yaitu: (1) Mengidentifikasi dan menganalisa aktivitas bisnis UPT Kearsipan Unila, dan (2) Membuat pemetaan tentang kondisi existing pengelolaan dan penyelenggaraan tugas fungsi dan wewenang bidang kearsipan di UPT Kearsipan Unila. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-tindakan dalam rangka untuk penyelesaian permasalahan penelitian terkait penyelenggaraan kearsipan di UPT Kearsipan Unila. Secara operasional, pengumpulan data dilakukan dengan *task*, wawancara dan FGD (focus group discussion) dengan arsiparis dan pimpinan UPT Kearsipan Unila. Hasil studi menunjukkan bahwa keberadaan UPT Kearsipan Unila memiliki tujuan jangka panjang, sesuai dengan visinya yaitu, "Sebagai Pusat Layanan Informasi, Penyimpanan, Pengembangan Informasi Kearsipan. Dalam Menunjang Universitas Riset Dan Bertarifa Kelasik Baik, yang legendar pada pemilihan motto: "Archivum est Potentia", yaitu arsip yang dimaknai sebagai kekuatan. Sehingga untuk capaian dan target kedepan yaitu untuk menyelamatkan arsip Unila agar bisa menjadi sumber informasi dan memori kolektif Universitas Lampung. Dari hasil penelitian ini diperoleh juga indikasi bahwa penyelenggaraan arsip di UPT Kearsipan Unila yang begitu besar dan luas cakupan kerja khususnya dalam pencapaian visi dan misinya belum berjalan secara optimal, efektif dan efisien.

**Kata kunci:** Archivum *est* Potentia, Memori Kolektif, Penyelenggaraan Kearsipan, UPT Kearsipan Unila

1

YINIS: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informatika  
Vol. 16, No.2, Juni-Juni 2024  
ISSN 1978-9637 E-ISSN 2745-6390

---

Abstract

The issue of organizing university archives continues to be in the spotlight. In general, what often happens is that the organization of university archives is still not running optimally. One of the causes is the lack of understanding of policy makers and the magnitude of the tasks carried out by higher education archival institutions. The administration of archives must follow the rules and regulatory standards as mandated by Law Number 43 of 2009 concerning Archives and its derivative rules. In addition, in practice, business activities in universities will be largely determined by how the archives are organized. This study aims to reveal the following: (1) Identify and analyze the business activities of the Unila Archives UPT; and (2) Make a mapping of the existing condition of the management and implementation of tasks, functions and authorities in the archives sector at the Unila Archives UPT. This study uses a qualitative-action approach in order to solve research problems related to the administration of archives at the Unila Archives UPT. Operationally, data collection was carried out by means of interviews and focus group discussions (FGD) with archivists and leaders of the Unila Archives UPT. The results of the study show that the existence of the Unila Archives UPT has a long-term goal, in accordance with its vision, namely, "As a Center for Information Services, Storage, Development of Archival Information, in Supporting University Research and Good Governance", which is reflected in the choice of the motto, "Archivum est Potentia", namely archives which are interpreted as strength. So for future achievements and targets, namely to save the Unila archives so that they can become a source of information and collective memory at the University of Lampung. From the results of this study, it is also indicated that the administration of archives at the Unila Archives UPT which is so large and has a wide scope of work, especially in achieving its vision and mission has not run optimally, effectively and efficiently.

**Keywords:** Archivum *est* Potentia, Collective Memory, Organizing Archives, Unila Archives UPT.

2

## A. PENDAHULUAN

Alangkah takjubnya ketika menemukan istilah "*Archivum est Potentia*" setidaknya dari sisi originalitas, di jagat maya hanya ada empat entri yang memuat frasa *archivum* persis dengan penyataan itu. Ketika ditelusur lebih lanjut pepatah itu ternyata berasal dari bahasa latin yang kemudian termasuk sebagai moto dalam website UPT Kearsipan, Universitas Lampung (Tim IT UPT Kearsipan Universitas Lampung, 2021). Jika dilecek ungkapan itu bermula dari "*scientia potentia est*" atau "*scientia est potentia*", dan "*scientia potentia est*" peristilahan yang sangat klasik, muncul pertama kali pada tahun 1669 dalam buku *Leviathan*, karya Thomas Hobbes yang dapat diterjemahkan dengan "pengetahuan adalah kekuatan" (Thomas Hobbes, 1699). Ketika ditelusur lebih jauh lagi, akar katanya ternyata bersumber dari pemikiran filsuf cum politikus Kerajaan Inggris, Sir Francis Bacon (1561-1626), (Juanda, Anda, 2016, hlm. 98) dalam karyanya, *Meditationes Sacrae* (1597), yaitu "*ipsa scientia potentia est*" (pengetahuan itu sendiri adalah kekuatan) (Atmadja dan Budiarta, 2018, hlm. 90).

Kembali pada moto UPT Kearsipan Universitas Lampung ketika dikaitkan dengan frase dan berbagai penjelasan klasik di atas maka bisa ditangkap *force point* (efek dramatik atau mencolok) yang menunjukkan arsip sebagai suatu kekuatan. Filsuf kontemporer, Derrida pernah pula menyatakan, "*the archive as a force*," -arsip sebagai suatu kekuatan (Mike F. Griffith and Vicki A. Mayer, 2016). Begitu juga yang disampaikan Norbert Ely, seorang tokoh radio dan penyiaran yang memperkenalkan dan berbicara tentang pentingnya arsip sebagai kekuatan untuk pembaruan (*Archivie as a force for the renewal*) (Paul Schwendener, 2022).

Merujuk pernyataan Eric Keselaar (2005) dalam bukunya menyatakan bahwa "That knowledge-power is ingrained in records and archives," tak berlebihan jika kita menyebut bahwa kekuatan pengetahuan itu tertanam dalam rekod dan arsip, yang mana pusatnya salah satunya ada di perguruan tinggi (Keselaar, 2005). Sesuatu yang



3

adiluhung dalam rangka menjawab tantangan semakin meningkatnya tuntutan fungsi dan peran Unit Kearsipan Universitas.

Secara ringkas dan padat motto tersebut menjelaskan tentang perguruan tinggi, termasuk Universitas Lampung sebagai institusi yang berkewajiban dan *core business* (tugas utama) ialah menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi yang pasti tak lepas dari urusan dokumen dan arsip. Hal yang perlu pula untuk dipahami bahwa arsip sebagai institusi dan arsip sebagai dokumen yang memiliki fungsi sangat luas tidak sekedar sumber daya pasif dan dieksploitasi (Schwartz & Cook, 2002).

Berdasarkan sejarah pendirian UPT Kearsipan yang bermula dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2014 pada tanggal 7 Agustus 2014, sebagai Unit Pelaksanaan Teknis di Bidang Pengelolaan Arsip, dengan berkoordinasi langsung dengan Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan. Jika dilihat maka unit ini memiliki fungsi yang sangat vital agar bisa berjalan sesuai dengan kebutuhan organisasi induk yaitu Universitas Lampung dan memenuhi persyaratan Undang-Undang 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan.

Urgensi penelitian ini adalah untuk menjawab tantangan dalam pengelolaan dan penyelenggaraan tugas, fungsi dan wewenang UPT Kearsipan Unila dibidang kearsipan selaku selaku penyelenggara sekaligus pembina kearsipan di Universitas Lampung. Dari bebrapa hasil studi awal dan penelitian terdahulu ada indikasi bahwa penyelenggaraan kearsipan oleh UPT Kearsipan Unila untuk mencapai visi dan misinya belum berjalan maksimal karena besarnya tanggung jawab, tugas dan keterbatasan sumber daya, terutama sumber daya manusia, baik secara kuantitatif dan kualitatif.



4

## B. LANDASAN TEORI

### Penyelenggaraan Kearsipan Perguruan Tinggi

Penyelenggaraan atau secara lebih teknis seringkali disebut dengan pengelolaan arsip di Perguruan Tinggi umumnya termuat dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, diatur pada pasal 27, 28 dan 29 dari pasal tersebut

Secara lebih rinci pasal-pasal tersebut di atas dijelaskan lagi secara rinci dalam aturan turunan yaitu Peraturan Kepala ANRI Nomor 24 Tahun 2011 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kearsipan di Lingkungan Perguruan Tinggi. Pedoman Penyelenggaraan Kearsipan di Lingkungan Perguruan Tinggi ini awal mulanya disusun dengan tujuan untuk dijadikan pedoman dan acuan atau bahkan panduan teknis bagi Perguruan Tinggi dalam rangka penyelenggaraan kearsipan (arsip dinamis dan arsip statis). Dapat disarikan pada berbagai lingkungan kerja di perguruan tinggi yang sesuai dengan kaidah-kaidah kearsipan dan ketentuan peraturan perundang-undangan (ANRI, 2011: 4).

Dalam rangka mendukung terlaksananya fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi maka diperlukan penyelenggaraan kearsipan yang sesuai dengan prinsip, kaidah dan standar sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan. Secara garis besar isinya menjelaskan bahwa penyelenggaraan kearsipan perguruan tinggi menjadi tanggung jawab perguruan tinggi dan dilaksanakan oleh Lembaga Kearsipan Perguruan Tinggi (LKPT). Dalam konteks penyelenggaraan kearsipan di Universitas Lampung tugas dan tanggungjawab ini diemban oleh UPT Kearsipan Universitas Lampung. Kembali lagi pada spektrum yang lebih luas dan secara terstruktur dalam kerangka penyelenggaraan kearsipan nasional, UPT Kearsipan Universitas Lampung memiliki tugas untuk menyelenggarakan kearsipan dinamis dan statis di lingkungannya (termasuk pusat arsip fakultas, unit-unit kerja dan bahkan lingkup *central file*).



5

Selanjutnya, jika melihat kerangka penyelenggaraan sistem informasi kearsipan nasional (SIKN) dan jaringan informasi kearsipan nasional (JKKN) arsip perguruan tinggi atau LKPT merupakan salah satu simpul jaringan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam upaya mewujudkan arsip sebagai tulang punggung manajemen penyelenggaraan negara, memori kolektif bangsa, dan simpul pemeratu bangsa dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, 2009). Lebih spesifik ketika merujuk pada Perka ANRI Nomor 24 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Kearsipan Perguruan Tinggi, Arsip perguruan tinggi didefinisikan sebagai lembaga kearsipan berbentuk satuan organisasi perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta yang melaksanakan fungsi dan tugas penyelenggaraan kearsipan di lingkungan perguruan tinggi (ANRI (Arsip Nasional Republik Indonesia), 2011).

Arsip (yang bisa juga berupa rekod) dapat digambarkan sebagai segala sesuatu yang berisi informasi yang telah dibuat atau diterima dalam perjalanan bisnis dan yang dapat digunakan sebagai bukti transaksi bisnis. Beberapa peneliti (Agere, Lemieux & Mazikana 1999; Igbokwe-Beto, 2013; Shepherd, 2006) telah melakukan upaya signifikan untuk memberikan penjelasan yang sangat jujur tentang apa itu arsip, manajemen arsip dan praktik manajemen arsip yang sangat dibutuhkan suatu organisasi atau lembaga. Asogwa, dik (2012) menegaskan bahwa arsip merupakan bukti terdokumentasi dari suatu peristiwa yang mewujudkan beberapa elemen



6



tindakan, biasanya dimulai oleh individu atau kelompok kerja dalam bisnis proses organisasi yang melahirkan hasil yang pasti (Asogwa, 2012).

#### Arsip dan Memori Kolektif

UPT Kearsipan Lampung memiliki visi "sebagai pusat layanan informasi, penyimpanan, pengembangan informasi kearsipan, dalam menunjang universitas riset dan berprestasi kelola baik." Dengan salah satu misi yaitu menyelamatkan arsip Universitas Lampung sebagai sumber informasi dan memori kolektif Universitas Lampung. Maka penelitian ini secara lebih spesifik mengkaji tentang bagaimana penyelenggaraan arsip, pembinaan kearsipan dan peran dalam menjaga memori kolektif Universitas Lampung yang dilakukan oleh UPT Kearsipan Unila.

Grau (2017) menyebut bahwa arsip merupakan memori kolektif (collective memory) baik perorangan maupun institusi (Grau, 2017). Sejalan dengan itu Rustam (2014) juga telah menyebut bahwa arsip merupakan memori korporat bagi organisasi yang menciptakannya (Rustam, M., 2014). Merujuk pada pernyataan Michael A. Peters dan Tina Bealey bahwa arsip adalah institusi budaya yang menciptakan kerangka untuk memori sosial dan kolektif dan dengan demikian merupakan salah satu kumpulan institusi pengetahuan yang tidak hanya melestarikan dan mengklasifikasi "baki" tetapi menggunakannya untuk menciptakan kembali memori kolektif dan kadang-kadang untuk menciptakan budaya. Sejarah (Peters & Bealey, 2019).

#### B. METODE

Penelitian ini dilaksanakan di UPT Kearsipan Universitas Lampung. Pertimbangan melakukan penelitian dilokasi ini dipilih secara purposive sampling dalam rangka memberikan kebermaknaan secara teoritis dan terutama secara praktis dalam rangka pengembangan UPT Kearsipan Universitas Lampung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis ini dipilih agar dapat memberi perspektif pemahaman terhadap masalah secara lebih mendalam (J.R. Raco, 2010). Mengacu



7

pada pendapat Moleong (2009: 6) bahwa pendekatan kualitatif dipilih dalam rangka memahami fenomena yang dialami oleh subjek misalnya perilaku, motivasi dan tindakan. Dengan tujuan untuk memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti dengan cara deskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa. (Sulistyo-Basuki, 2006: 28).

Pendekatan yang digunakan ialah studi kasus guna lebih mendalami suatu peristiwa, lingkungan dan situasi tertentu guna mengungkapkan suatu hal yang lebih spesifik agar dapat mendeskripsikan data secara mendalam dan terperinci mengenai penyelenggaraan kearsipan perguruan tinggi di UPT Kearsipan Unila. Dalam hal pengumpulan data dilakukan melalui FGD (focus group discussion) dan wawancara dengan arsiparis dan pimpinan UPT Kearsipan Unila. Melalui cara ini diharapkan dapat digali secara lebih mendalam tentang kondisi lapangan. Selanjutnya, juga menggunakan metode observasi, wawancara mendalam, serta analisis dokumen arsip-arsip kolektif UPT Kearsipan Unila.

#### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Luasnya lingkup kerja bidang kearsipan dalam lingkup Perguruan Tinggi yang meliputi urusan kebijakan, pembinaan, dan pengelolaan arsip beserta dukungan oleh SDM, prasarana dan sarana, serta sumber daya lain. Oleh karena itu perlu dilakukan mapping melalui sebuah penelitian guna memotret bagaimana efektivitas dan efisiensi UPT Kearsipan Unila dalam kegiatan dan penyelenggaraan kearsipan. Harus ada upaya-upaya sistematis salah satunya melalui penelitian agar hasilnya dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pelayanan Universitas Lampung dibidang kearsipan oleh UPT Kearsipan Universitas Lampung.

#### Penyelenggaraan Arsip oleh UPT Kearsipan Universitas Lampung

Arsip perguruan tinggi merupakan lembaga kearsipan berbentuk satuan organisasi perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta yang melaksanakan fungsi dan tugas penyelenggaraan kearsipan di lingkungan perguruan tinggi. Berdasarkan



8

peraturan perundang-undangan, Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 Tentang Kearsipan disebutkan bahwa penyelenggaraan kearsipan perguruan tinggi menjadi tanggung jawab perguruan tinggi dan dilaksanakan oleh lembaga kearsipan perguruan tinggi.

Pada prinsipnya UPT Kearsipan bertanggungjawab pada urusan penyelenggaraan kearsipan yang mencakup keseluruhan kegiatan kearsipan meliputi kebijakan, pembinaan kearsipan, dan pengelolaan arsip dalam suatu sistem kearsipan nasional yang didukung oleh sumber daya manusia, prasarana dan sarana, serta sumber daya lainnya. Secara eksplisit disebutkan bahwa dalam penyelenggaraan kearsipan sangat terkait dengan faktor SDM, ketersediaan prasarana dan sarana dan sumber daya lainnya yang dibutuhkan. Melihat begitu kompleksnya tugas dan tanggung jawab UPT Kearsipan Unila dalam memenuhi tuntutan penyelenggaraan kearsipan perguruan tinggi, kondisi semacam ini bisa menjadi persoalan atau setidaknya tantangan tersendiri mesti dihadapi kedepannya.

Ada indikasi ketidakoptimalan dan belum mumpungnya UPT Kearsipan Universitas Lampung untuk mengemban tugas besar dan berat dalam hal penyelenggaraan kearsipan. Kondisi itu bisa datang atau berasal dari faktor internal maupun faktor eksternal institusi. Oleh karena itu penting untuk mengetahui secara detail dan mendalam tentang kenyataan lapangan melalui suatu kajian atau penelitian guna bisa memotret persoalan secara clesr (jelas) dan melakukan mapping dan memberikan saran dan solusi dalam rangka memaksimalkan fungsi dan tugas UPT Kearsipan Universitas Lampung. Untuk dapat memenuhi kriteria tersebut bisa dilakukan jika menggunakan metodologi yang tepat dan dilakukan oleh <sup>499</sup> peneliti yang punya pengalaman dan sangat mengerti tentang ranah atau bidang ini.

Srbagai gambaran ketika merujuk data yang tersaji pada website, terkait SDM (sumber daya manusia) UPT Kearsipan Unila saat ini hanya memiliki 7 (tujuh) SDM, yang terdiri dari 3 orang PNS dan 4 Orang Tenaga Kontrak. Secara garis besar masing-masing bertanggung jawab sebagai Kepala UPT Kearsipan, Koord. Administrasi,



9

Pembinaan Kearsipan, Pengembangan Sistem Informasi Kearsipan (SIKD) dan Arsip Dinamis, Pengelola Arsip Statis dan Petugas Tata Usaha (Pramu Kantor). Untuk tugas penyelenggaraan kearsipan di perguruan tinggi, sebesar Universitas Lampung tentu bisa kita kasakan kurang, tapi sekali lagi argumen ini perlu dibuktikan.

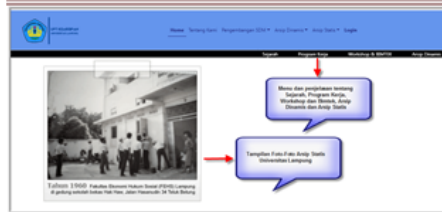
Jika melihat bagaimana tugas pokok UPT Kearsipan Universitas Lampung yang berkaitan dengan urusan pengelolaan dan pengembangan arsip statis, pengelolaan arsip dinamis (aktif dan in-aktif), koordinasi dengan unit kearsipan (pusat arsip), pembinaan dan pengawasan pusat arsip, melakukan sosialisasi peraturan, norma standar dan kriteria kearsipan yang berlaku sesuai dengan Undang-Undang kearsipan, koordinasi manajemen arsip dinamis (aktif dan in-aktif) dan termasuk urusan arsip vital. Melihat perkembangan tersebut maka diperlukan kajian komprehensif tentang penyelenggaraan kearsipan dan sifatnya mesti disegerakan.

Sebagaimana yang dijelaskan Sumrahadi, Sekretaris Utama ANRI, terkait kondisi umum arsip nasional pada RPJMN tahun 2015 sampai dengan 2019 bahwa penyelenggaraan kearsipan itu sebetulnya merupakan bagian dari pembangunan bidang hukum dan aparatur, khususnya bidang aparatur (Sekretariat Jenderal DPR RI, 2019).

UPT Kearsipan Universitas Lampung yang berkanstor di Gedung Rektorat lantai 4 Jl. Soemantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung 35145 telah punya website yang telah dikembangkan sejak tahun 2021, website tersebut dapat diakses melalui laman <http://arsip.unila.ac.id/> pada laman website ini termaut informasi tentang sejarah terbentuknya UPT Kearsipan, program kerja, Workshop dan Btmetek yang diselenggarakan termasuk juga informasi berkaitan dengan arsip dinamis dan arsip statis.



10



Gambar 1: Tampilan Halaman Dashboard Website  
Sumber: Website UPT Kearsipan Universitas Lampung  
Selain website arsip Universitas Lampung juga dapat diakses melalui surel di alamat: kearsipan@upa.unila.ac.id



Gambar 2: Tampilan Halaman Dashboard Website  
Sumber: Website UPT Kearsipan Universitas Lampung



11

Salah tulisan berjudul, "Optimization of the Development of the Record Center Faculty of Social and Political Sciences University of Lampung," ditulis Purvano Putra dan Roby Rakhmadi (2021) yang terbit di *Proceedings ULLiCoSS - Atlantis Press* (Purvano Putra & Rakhmadi, 2021). Menjelaskan tentang optimalisasi pengembangan record center (Pusat Arsip) Fisip Unila berisi penjelasan tentang urgensi pengembangan pusat arsip (rekod center) di FISIP Unila. Jika dicermati upaya pengembangan pusat arsip di fakultas ini menjadi bentuk *ad-hoc* (perpanjangan) dari penyelenggaraan kearsipan di Universitas Lampung, yang tidak hanya terpusat pada UPT Kearsipan Universitas Lampung tetapi juga sudah mulai terdesentralisasi pada pusat arsip atau rekod center fakultas. Dimana kedepan juga diharapkan *ajak*, hadir pusat arsip di setiap fakultas atau unit-unit kerja lainnya.

Hal ini penting untuk diperhatikan lebih lanjut karena *ajak* berkaitan dengan kewenangan dan tanggung jawab sebuah unit kerja. Sebagaimana yang telah kita pahami bersama bahwa sejatinya UPT Kearsipan Unila dengan tugas utama, sebagaimana yang diatur dalam undang-undang kearsipan dan peraturan hukum turunannya yaitu sebagai institusi pembina kearsipan dalam lingkup perguruan tinggi dan tempat penyimpanan arsip statis. Selain itu sebagaimana juga yang termuat di dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa peran pusat arsip berkenaan dengan urusan pengelolaan arsip, baik arsip dinamis, in-aktif maupun arsip statis sebagai memori kolektif (*collective memory*) institusi yang lingkungannya juga terkait dengan keberadaan, fungsi, tugas dan tanggungjawab UPT Kearsipan Unila.

Secara keseluruhan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat persoalan dalam pengelolaan koleksi arsip karena belum maksimalnya peran rekod center (pusat arsip) di berbagai fakultas dan unit-unit kerja yang menyebabkan terjadinya *gap* siklus hidup arsip dan turut menghambat berbagai kegiatan kerja bidang kearsipan pada lingkup Universitas Lampung. Kondisi ini berkaitan langsung dengan UPT Kearsipan Unila yang dalam tugas pokoknya secara eksplisit bersinggungan



12

langsung dengan urusan koordinasi dan pembinaan dengan unit kearsipan di unit kerja pusat administrasi dan Fakultas di lingkungan Universitas.

Kedua studi terdahulu dari peneliti dan tim yang berjudul, "Efisiensi Penyimpanan Dan Aksesibilitas Arsip Vital Dalam Penyelenggaraan Kearsipan Universitas Di UPT Kearsipan Unila", Purvano Putra, dkk (2021) yang menjelaskan tentang begitu pentingnya keberadaan arsip vital perguruan tinggi yang diorganisasi oleh UPT Kearsipan Unila karena nilai informasi yang terkandung yang berkaitan langsung dengan keberadaan dan aktivitas bisnis Unila (Purvano Putra, Arnila Purnamayanti, Eri Maryanti, 2021). Sekaligus berguna untuk keberlangsungan kegiatan perguruan tinggi karena merupakan bukti yang merekam seluruh kegiatan suatu perguruan tinggi, termasuk juga sebagai bentuk pertanggungjawaban secara hukum dan kepada publik.

Secara lebih spesifik, Johare (2011) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa penyelenggaraan kearsipan di perguruan tinggi juga terkait dengan fasilitas penyimpanan biaya murah untuk menyimpan arsip inaktif dan semi aktif suatu organisasi (Johare & Noorman Masrek, 2011). Beberapa lembaga termasuk perguruan tinggi umumnya menyimpan arsip vital dan statis mereka di unit kearsipan universitas dan pusat arsip (Sabina, 2006). Lebih lanjut dijelaskan bahwa penyelenggaraan kearsipan memiliki keterkaitan yang erat pencapaian sasaran yaitu terwujudnya birokrasi yang efektif dan efisien dengan arah kebijakan penerapan manajemen kearsipan yang handal, komprehensif, dan terpadu.

Upaya itu juga yang seharusnya dijadikan isu strategis, landasan dan kerangka kerja yang mesti diacu dalam penyelenggaraan kearsipan di UPT Kearsipan. Namun, sasaran strategis tersebut untuk saat ini masih terlalu muluk dan terdapat *gap* yang terlalu lebar antara kondisi existing (saat ini) dengan kondisi ideal yang seharusnya dicapai. Tetapi sudah ada kesadaran bahwa kondisi ideal penyelenggaraan kearsipan di UPT Kearsipan Unila sejatinya merupakan bagian dari pengarusutamaan tata kelola



13

institusi dalam hal ini Universitas Lampung yang baik dengan sasaran meningkatnya kapasitas birokrasi.

Salah satu isu strategis yang mesti menjadi perhatian dalam pencapaian sasaran penyelenggaraan kearsipan UPT Kearsipan Unila yaitu berkenaan dengan masalah ketersediaan sumber daya penyelenggaraan kearsipan yang belum memadai, baik secara jumlah dan kemampuan profesional. Pada sisi yang lain kondisi keumuman ini sekaligus menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan UPT Kearsipan dengan berbagai peraturan berkenaan dengan peraturan perundang-undangan kearsipan yang masih rendah.

#### Pembinaan Kearsipan dan Menjaga Memori Kolektif Universitas Lampung

UPT Kearsipan Universitas Lampung sebagaimana yang diamanatkan oleh undang-undang Kearsipan juga memiliki peran sebagai institusi yang mesti melakukan pembinaan kearsipan dalam lingkup perguruan tinggi. Secara lebih spesifik pembinaan yang dilaksanakan oleh lembaga kearsipan, UPT Kearsipan Universitas Lampung telah terhadap satuan kerja dan civitas akademika di bawahnya dan yang masih berada pada lingkungan Universitas Lampung. Sedangkan untuk UPT Kearsipan Universitas Lampung secara struktur pembinaannya dilakukan oleh Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI). Sebagaimana yang termuat dalam perundangan tentang Kearsipan pada Pasal 8 disebutkan bahwa pembinaan kearsipan nasional sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (5) dilaksanakan oleh lembaga kearsipan nasional terhadap pencipta arsip tingkat pusat dan daerah, lembaga kearsipan daerah provinsi, lembaga kearsipan daerah kabupaten/kota, dan termasuk lembaga perguruan tinggi.

Unit Kearsipan juga memiliki tugas yang sangat penting yaitu sebagai memori kolektif bangsa, budaya bangsa, dan integritas bangsa.



14



Gambar 3: Tampilan Halaman Dashboard Website  
Sumber: Website UPT Kearsipan Universitas Lampung

Tampak pada website ada tampilan foto yang menggambarkan tentang memori kolektif Universitas Lampung dengan deskripsi foto bertajuk Fakultas Ekonomi Hukum Sosial (FEHS) Lampung di gedung sekolah bekas Hak Havi, Jalan Hasanudin 34 Teluk Betung, ditinformasikan juga pada foto bahwa foto itu diambil pada tahun 1960. Namun, ada hal yang dirasa masih belum optimal yaitu serbasanya foto yang ditampilkan diwebsite dan belum adanya indeks atau katalog yang memuat informasi berkenaan dengan titik akses arsip foto tersebut. Hal ini sekaligus menjadi catatan dari peneliti berkenaan dengan masih kurang optimalnya informasi dan data yang termuat dan dapat ditampilkan website berkenaan dengan memori kolektif Universitas Lampung.

15



Pada prinsipnya website ini bisa menjadi upaya yang efektif dan efisien sebagai sarana untuk preservasi pengetahuan tentang memori kolektif Universitas Lampung khususnya yang bersumber dari media arsip statis. Selain itu, hal yang dipandang perlu bahwa website walaupun memiliki keterbatasan dalam hal kapasitas simpan (storage) tetapi ini penting untuk dimaksimalkan, karena juga dapat berperan sebagai *online* (sarana promosi) tentang penyelenggaraan arsip UPT Kearsipan Universitas Lampung yang turut mendukung dan memfasilitasi untuk menjaga memori kolektif Universitas Lampung. Penting juga dioptimalkan karena memori kolektif universitas dalam bentuk foto-foto dan video ini bisa menjadi sarana untuk menarik minat publik untuk mengakses dan meningkatkan *traffic* (kunjungan) ke website UPT Kearsipan Universitas Lampung. Ketersediaan memori kolektif Universitas Lampung menjadi koleksi yang bisa diakses secara publik, seseorang atau kelompok orang.

Marawat arsip sejatinya ialah marawat memori kolektif bangsa, hal itu pulalah yang menjadi dasar dan upaya yang dilakukan unit kearsipan Universitas Lampung dalam penyelenggaraan kearsipannya. Secara prinsip dan kedepannya arsip harus bisa menjadi koleksi memori kolektif bangsa yang dapat diakses oleh masyarakat luas, termasuk juga koleksi khasanah Arsip Universitas Lampung. Upaya itu telah dilakukan oleh Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) dengan program kerja dan target dapat melakukan digitalisasi arsip di semua jenjang instansi pemerintah dan dapat diselesaikan pada tahun 2024 dan dapat diakses secara terbuka (Palupi Annisa Auliant, 2021).

Ada hal yang menarik juga untuk ditanyakan dan dicarikan jawaban sesuai dengan gambaran yang diberikan oleh Pesers dan Besley untuk mengungkap sejauh mana perkembangan teknologi dan informasi di ranah kearsipan, khususnya berkenaan dengan digitalisasi arsip berperan dalam meningkatkan keteraksesan suatu memori kolektif, dan sejarah institusi Universitas Lampung, sebagaimana contoh foto-foto tentang Untila di atas yang telah melalui prosedur digitasi. Kiranya hal tersebut sangat berkorelasi. Teknologi komunikasi informasi yang berkembang baru-baru ini,

16



Khususnya internet, telah terbukti memberi kita peluang yang sangat besar untuk membangun apa yang disebut dengan memori kolektif tersebut (Garca-Cavlanes dkk., 2017).

Kemungkinan trend mengenai memori kolektif universitas ini akan semakin masuk akal dan dekat seandainya dengan perkembangan teknologi untuk digitalisasi arsip atau seperti yang diterangkan oleh Elizabeth Stainforth tentang budaya memori digital. Walaupun dalam beberapa isu masih menjadi perdebatan akademis namun jika merujuk pada studi yang ia lakukan tentang memori dalam proyek Google Books dan Europeana, database kolektif budaya digital yang diambil dari museum, perpustakaan, dan arsip Eropa (Stainforth, 2022). Tentu ini juga layak untuk dijadikan acuan bahwa kita hanya menunggu waktu untuk sempat pada perbincangan tentang memori kolektif Universitas Lampung. Sehingga dibutuhkan kajian yang lebih mendalam perihal tersebut.

#### D. PENUTUP

Untuk fungsi yang lebih luas dan esensial arsip juga berperan sebagai watsan dokumenter yang memuat perjalanan sebuah bangsa dan negara, bahkan sebagai ingatan dunia yang sudah pasti perlu untuk terus dilestarikan. Sebagai sebuah khazanah sejarah bangsa, arsip akan memainkan peran sangat strategis yang mana secara terus menerus dapat menjaga identitas suatu bangsa, yakni Indonesia untuk generasi sekarang dan yang akan datang.

UPT Kearsipan Untila dalam menjalankan fungsi dan tanggungjawabnya secara idealnya mesti memuat keseluruhan kegiatan kearsipan yang meliputi kebijakan, pembinaan kearsipan, dan pengelolaan arsip dalam suatu sistem kearsipan nasional yang didukung oleh sumber daya manusia, prasarana dan sarana, serta sumber daya lainnya. Selain itu ada peluang dan tantangan yang menuntut agar cepat adaptif, dari aspek perkembangan teknologi dan informasi yang mengarahkan agar praktik kearsipan menjadi elektronik dan digital yang jika tidak dipahami secara tepat malahan

17



membuat pengembangan institusi kearsipan perguruan tinggi menjadi salah satu, anti-tesis atau jauh dari ideal.

Penyelenggaraan UPT Kearsipan Universitas Lampung dalam kaitannya dengan fungsi atau peran arsip sebagai memori kolektif Universitas Lampung dapat dikatakan masih rendah dan kurang optimal, hal tersebut tercermin dari kualitas pelayanan kearsipan kepada publik yang dapat digolongkan masih sangat rendah, sistem birokrasi yang berbasis elektronik bidang kearsipan juga belum optimal.

Walaupun demikian ada peluang yang sangat besar terkait hal ini keberadaan teknologi komunikasi informasi yang merupakan suatu kekinisan komunikasi, informasi, dan teknologi telah memengaruhi cara kita, baik sebagai individu maupun sebagai masyarakat, membuat menyimpan, dan mengingat informasi. Sehingga internet secara langsung juga memberi kita peluang yang sangat besar untuk membangun apa yang disebut dengan memori kolektif tersebut.

18



DAFTAR PUSTAKA

ANRI (Arsip Nasional Republik Indonesia). (2011). *Perke ANRI Nomor 24 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Kearsipan Perguruan Tinggi*.

Asogva, B. E. (2010). The challenge of managing electronic records in developing countries: Implications for records managers in sub-Saharan Africa. *Records Management Journal*, 22(3), 198-211. <https://doi.org/10.1108/09565691211283156>

Atmadja dan Budiarta. (2018). *Teori-Teori Hukum*. Setara Press.

García-Gavilanes, R., Mollgaard, A., Trveikova, M., & Yasserli, T. (2017). The memory remains: Understanding collective memory in the digital age. *Science Advances*, 3(4), e1602368. <https://doi.org/10.1126/sciadv.1602368>

Grau, O. (Ed.). (2017). *Digital Arts: Complex Expression and Its Impact on Archives and Humanities: For a Concerted Museum-Network of Expertise and Preservation*. Dalam W. Coones & V. Rühse, *Museum and Archives in the Move* (hlm. 99-117). De Gruyter. <https://doi.org/10.1515/9783110529690-007>

Johare, R., & Noorman Mastek, M. (2011). Malaysian archival heritage at risk? A survey of archivists' knowledge and skills in managing electronic records. *Library Review*, 60(8), 685-711. <https://doi.org/10.1108/00242531111166719>

J.R. Raco. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Penerbit PT Grasindo.

Juanda, Andia. (2016). *Aliran-Aliran Filsafat Pendidikan Kurikulum dan Pembelajaran* (Akbar dan Reza Oktian, Ed.). CV. Contident.

Kesalaar, E. (2005). Recordkeeping and societal power. Dalam *Archives* (hlm. 277-298). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-1-876938-84-0.50011-1>

Mike F. Griffith and Vicki A. Mayer. (2016). Media NOIA on fire. *Reconstruction: Studies in Contemporary Culture*, Vol. 16(1). <https://go.gale.com/ps/i.do?id=GALE%7CA48409665&sid=google&v=21&i=rs&linkaccess=abs&issn=15474348&p=ACONE&sv=w&userGroupName=anon%7E4968d4cf>

Paluji, Annisa Auliant. (2021, Juni 9). ANRI: Arsip Harus Jadi Memori Kolektif Bangsa. *Kompas.com*. <https://nasional.kompas.com/read/2021/06/09/20102011/arsip-harus-jadi-memori-kolektif-bangsa?page=all>

Paul Schwendener. (2022). *History of Audio Recordings: 1990-2007. Milken Archives of Jewish Music: The American Experience, Special Features*. <https://www.milkenarchive.org/articles/view/a-history-of-audio-recordings-19902007/>

Peters, M. A., & Bealey, T. (2019). Digital archives in the cloud: Collective memory, institutional histories and the politics of information. *Educational Philosophy and Theory*, 51(10), 1020-1029. <https://doi.org/10.1080/00131857.2018.1526669>



Purwanto Putra, Arnita Purnamayanti, Eri Maryani. (2021). Efisiensi Penyimpangan Dan Aksesibilitas Arsip Vital Dalam Penyelenggaraan Kearsipan Universitas Di Upt Kearsipan Unila. *Jurnal Jodis*, 2(3).

Purwanto Putra, & Rakhmadi, R. (2022). *Optimization of the Development of the Record Center Faculty of Social and Political Sciences University of Lampung: Universitas Lampung International Conference on Social Sciences (ULICoSS 2021)*. Bandar Lampung, Indonesia. <https://doi.org/10.2991/assah.k.220102.039>

Rustam, M. (2014). *Pengelolaan Arsip Elektronik*. Universitas Terbuka.

Schwartz, J. M., & Cook, T. (2002). Archives, records, and power: The making of modern memory. *Archival Science*, 2(1-2), 1-19. <https://doi.org/10.1007/BF02445628>

Seltna, P. M. I. M. (2006). Freedom of Information, Records Management and Good Governance. Any Symbolic Relationship? *ESARICA Journal: Journal of the Eastern and Southern Africa Regional Branch of the International Council on Archives*, 23(1), 45-50. <https://doi.org/10.4314/esarj.v23i1.30963>

Sekretariat Jenderal DPR RI. (2019, November 27). *Arsip Nasional Bertugas Sebagai Memori Kolektif Bangsa* [https://www.dpr.go.id/]. <https://www.dpr.go.id/bertita/detail/id/26667/v/Arsip-Nasional-Bertugas-Sbagai-Memori-Kolektif-Bangsa>

Stainforth, E. (2022). Collective memory or the right to be forgotten? Cultures of digital memory and forgetting in the European Union. *Memory Studies*, 15(2), 257-270. <https://doi.org/10.1177/17506980211044707>

Thomas Hobbes. (1859). *English Works of Thomas Hobbes of Malmsbury*. Vol. V:11 (Sir William Molesworth, Ed.). Bohn.

Tim IT UPT Kearsipan Universitas Lampung. (2021). *UPT Kearsipan Universitas Lampung*. <http://arsip.unila.ac.id/index.php/profil>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, Nomor 43 Tahun 2009:8 (2009).



## 4. Book of Abstrak ULICOSS 2022

### Book of Abstract

The 3<sup>rd</sup> Universitas Lampung International Conference on Social Sciences (ULICOSS) 2022

#### ROOM 7

Moderator: Arief Naufal Azmi

Discussant: Mahpul, Ph.D.

Time: 08.00 - 11.30 (210 minutes)

No	Paper ID	Title	Presenter	Affiliation	Theme
1	PAPER ID-27	The Probability Of Applying Artificial Intelligence In Courts As An Effort To Maximize The Potential Of Technology In The Electronic Justice System In Indonesia	Muamar Azmar Mahmud Farig	Kotabumi District Court	Bureaucracy and Administrative Issues
2	PAPER ID-39	"ARCHIVUM EST POTENTIA" UPT KEARSIPAN UNILA: Implementation Of Archives As A Source Of Information And Collective Memory. University Of Lampung	Purwanto Putra	Lampung University	Bureaucracy and Administrative Issues
3	PAPER ID-49	Analysis Legal Aspects Of Development Of Intellectual Property Rights University Academics	Yunita Maya Putri	Lampung University	Bureaucracy and Administrative Issues
4	PAPER ID-66	Examining The Indonesia Bureaucracy Response And Problem In Pandemic Times: A Preliminary Diagnostic Study	Dodi Faedlulloh	Lampung University	Bureaucracy and Administrative Issues
5	PAPER ID-93	The Effectiveness Of Mediation As An Alternative Of Civil Dispute Settlement	Kingkin Wahyuningdiah	Lampung University	Bureaucracy and Administrative Issues
6	PAPER ID-108	Analysis Of Impact The Latest Use E-Form Policy For Individual Taxpayers (Experimental Study)	Yunia Amelia	Lampung University	Bureaucracy and Administrative Issues
7	PAPER ID-116	The Characteristics Of Predatory Pricing Violations According To Competition Laws In Indonesia	Rilda Murnati	Lampung University	Bureaucracy and Administrative Issues
9	PAPER ID-130	Factors Causing The High Illegal Fishing Of Vietnamese Fishermen In The North Natuna Sea	Dimas Iman Pratama	AMIKOM University Yogyakarta	Bureaucracy and Administrative Issues
10	PAPER ID-139	The Implications Of The Job Creation Law On Local Government Basic Services Affairs	Ade Arif Firmansyah	Lampung University	Bureaucracy and Administrative Issues
11	PAPER ID-153	Work From Anywhere (WFA): Formulation Of Policy Design For The Work System Of State Civil Apparatus (SCA) As Government Bureaucratic Efficiency In The New Normal Era	Daffa Ladro Kusworo	Lampung University	Bureaucracy and Administrative Issues
12	PAPER ID-183	Lack Of Legal Certainty In IT Application As Innovation Of Integrity Zone	Novritsar Hasintongan Pakpahan	Kotabumi District Court	Bureaucracy and Administrative Issues

## 5. Abstract ULICoSS 2022

*The 3<sup>rd</sup> Universitas Lampung International Conference on Social Sciences (ULICoSS) 2022*

### **"Archivum EST Potentia" UPT Kearsipan Unila: Implementation Of Archives As A Source Of Information And Collective Memory, University Of Lampung**

**Purwanto Putra<sup>1\*)</sup>, Arnlla Purnamayanti<sup>2)</sup>, Eri Maryani<sup>3)</sup>**

*Lampung University <sup>1,3</sup>*

*Indonesian Agency for Agricultural Research and Development<sup>2</sup>*

**purwanto.putra@fisip.unila.ac.id<sup>1</sup>, amilapurnamayanti@gmail.com<sup>2</sup>,  
eri.my86@gmail.com<sup>3</sup>**

**Abstract:** The issue of organizing university archives is currently in the spotlight. The generality that occurs in many places is often not optimal. One of the problems is the lack of understanding of policy makers and the magnitude of the duties and responsibilities of archival institutions in carrying out this task. There are challenges related to the development of technology and information that are too direct to make archiving practices all electronic or digital which in reality often makes the development of higher education archival institutions misguided, anti-thesis or far from ideal. In practice, information management in universities will be largely determined by the organization of the archives. Based on the Regulation of the Minister of Education and Culture of the Republic of Indonesia Number 72 of 2014 concerning the Organization and Work Procedure of the University of Lampung, the UPT Kearsipan of the UNILA was established as a technical implementation unit in the field of archive management. The research objectives, among others: Identify and analyze the business activity of the Unila Archives Unit; and Make a mapping of the existing condition of the management and implementation of tasks, functions and authorities in the archives sector at the Unila Archives UPT. The urgency of this research is to answer the challenges in managing and implementing the duties, functions and authorities of the organizer and archivist at the University of Lampung. This study uses a qualitative approach-applicative action to solve the problem of organizing archives. Operationally, the data collection strategy was carried out using the FGD method with the archivists and the leadership of the UPT Kearsipan Unila . This research will produce a mapping for the UPT Kearsipan as the party that has the independence and authority in carrying out the functions, duties, and responsibilities in the Archives field.

**Keywords:** *Archiving Management, UPT Kearsipan Unila, University Archives.*

## 6. Screenshot The 3<sup>rd</sup> Universitas Lampung Internasional Conference on Social Science

The 3rd Universitas Lampung International Conference on Social Sciences

2022-05-24

Welcome, Dr. Putra

You have registered as an Author (you have not submit full paper yet)

Proof of Payment has not been uploaded

Submit Abstract

Show 10 entries

Search:

ID	Submission Information	Action
39	<p>Title : "ARCHIVUM EST POTENTIA" UPT KEARSIPAN UNILA: Implementation Of Archives As A Source Of Information And Collective Memory, University Of Lampung</p> <p>Author : <a href="#">Purwanto Putra</a> <a href="#">Amila Purnamayanti</a> <a href="#">Eri Maryani</a></p> <p>Abstract Status: <span style="color: red;">in review</span></p> <p>Full Paper Status: -</p> <p>LOAAbstract: <span style="color: red;">Please wait for your submission to be reviewed</span></p> <p>LOA Publication: -</p>	<p><a href="#">Edit Submission/ Submit Full Paper</a></p> <p><a href="#">Delete Submission</a></p>

# "Archivum Est Potentia" UPT Archives Lampung University: Implementation Of Archives As A Source Of Information And Collective Memory Lampung University

Purwanto Putra  
Library Department  
Lampung University  
Lampung, Indonesia  
purwanto.putra@fkip.unila.ac.id

Arnita Purnamayanti  
Library Department  
Lampung University  
Lampung, Indonesia  
arnita.purnamayanti@fkip.unila.ac.id

Eri Maryani  
Library Department  
Lampung University  
Lampung, Indonesia  
eri.maryani@fkip.unila.ac.id

**Abstract**— *The issue of organizing university archives continues to be in the spotlight. In general, what often happens is that the organization of university archives is still not running optimally. One of the causes is the lack of understanding of policy makers and the magnitude of the tasks carried out by higher education archival institutions. The administration of archives must follow the rules and regulatory standards as mandated by Law Number 43 of 2009 concerning Archives and its derivative rules. In addition, in practice, business activities in universities will be largely determined by how the archives are organized. This study aims to reveal the following: (1.) Identify and analyze the business activities of the UPT Archives Unit; and (2.) Make a mapping of the existing condition of the management and implementation of tasks, functions and authorities in the archives sector at the UPT Archives UPT. This study uses a qualitative-action approach in order to solve research problems related to the administration of archives at the UPT Archives UPT. Operationally, data collection was carried out by means of interviews and focus group discussions (FGD) with archivists and leaders of the UPT Archives UPT. The results of the study show that the existence of the UPT Archives UPT has a long-term goal, in accordance with its vision, namely, "As a Center for Information Services, Storage, Development of Archival Information, in Supporting University Research and Good Governance", which is reflected in the choice of the motto, "Archivum Est Potentia", namely archives which are interpreted as strength. So far future achievements and targets, namely to save the UPT archives so that they can become a source of information and collective memory at the University of Lampung. From the results of this study, it is also indicated that the administration of archives at the UPT Archives UPT which is so large and has a wide scope of work, especially in achieving its vision and mission has not run optimally, effectively and efficiently.*

**Keywords**— *Archivum Est Potentia, Collective Memory, Organizing Archives, UPT Archives UPT*

## I. INTRODUCTION

What a surprise to find the term "*Archivum Est Potentia*," at least from the side of originality, in cyberspace there are only four entries that contain the exact same phrase as that statement. When further investigated, the proverb turned out to be derived from Latin which was later included as a motto on the website of UPT Archives, University of Lampung (IT Team of UPT Archives, University of Lampung, 2021). If traced the expression comes from "*scientia potentia est*" or "*scientia est potentia*", and "*scientia potestas est*" a very classic term, first appeared in 1658 in the book *Leviathan*, by Thomas Hobbes which can be translated as "knowledge is power". (Thomas Hobbes, 1839). When traced further, the root of the word turns out to be derived from the thoughts of the philosopher cum politician of the British Empire, Sir Francis Bacon (1561-1626), (*Juanda, Auda*, 2016, p. 98) in his work *Meditationes Sacrae* (1597), namely "*ipsa scientia potestas est*" (knowledge itself is power) (*Amadisa and Sudarjana*, 2018, p. 90).

Back to the motto of the UPT Archives University of Lampung when it is associated with the phrases and various classical explanations above, the focal point (dramatic or striking effect) can be capture which shows the archive as a strength. Contemporary philosopher Derrida has also stated, "the archive as a force," (Mike F. Griffith and Vicki A. Mayer, 2016). Norbert Ely, a radio and broadcasting leader who introduced and spoke about the importance of archives as a force for renewal (Paul *Schwendener*, 2022).

Referring to Eric *Ketelaar's* (2005) statement in his book stating that "That knowledge-power is ingrained in records and archives," it is no exaggeration to say that the power of knowledge is embedded in records and archives, one of which is in universities (Ketelaar, 2005). Something that is noble in order to answer the challenges of the increasing demands of the function and role of the University Archives Unit.



Briefly and concisely, the motto explains about universities, including the University of Lampung as an institution that is obligated and the core business (main task) is to organize the **Tri Dharma** of Higher Education which certainly cannot be separated from the affairs of documents and archives. It is also necessary to understand that archives as institutions and archives as documents that have very broad functions are not just passive and exploited resources (Schwartz & Cook, 2002).

Based on the history of the establishment of the Archives UPT which originated from the Regulation of the Minister of Education and Culture of the Republic of Indonesia Number 72 of 2014 on August 7, 2014, as a Technical Implementation Unit in the Field of Archives Management, in direct coordination with the Vice Chancellor for General Affairs and Finance. If seen, this unit has a very vital function so that it can run in accordance with the needs of the parent organization, namely the University of Lampung and fulfill the requirements of Law 43 of 2009 concerning Archives.

The urgency of this research is to answer the challenges in managing and implementing the duties, functions and authorities of the **Unit** Archives Unit in the field of archives as the organizer and archivist at the University of Lampung. From several preliminary studies and previous studies, there are indications that the administration of archives by the **Unit** Archives UPT to achieve its vision and mission has not run optimally due to the large number of responsibilities, tasks and limited resources, especially human resources, both quantitatively and qualitatively.

## II. THEORY LITERATURE

### A. Organization of College Archives

Implementation or more technically is often referred to as archive management in universities, mainly contained in Law Number 43 of 2009 concerning Archives, regulated in articles 27, 28 and 29 of the article.

In more detail, the articles above are explained in detail in the derivative rules, namely Regulation of the Head of ANRI Number 24 of 2011 concerning Guidelines for Organizing Archives in Higher Education. The Guidelines for Organizing Archives in Higher Education were originally prepared with the aim of being used as guidelines and references or even technical guidelines for Higher Education in the context of organizing archives (dynamic archives and static archives). Can be applied to various work environments in universities that are in accordance with archival rules and statutory provisions (ANRI, 2011: 4).

In order to support the implementation of the Tri Dharma Higher Education function, it is necessary to organize archives in accordance with the principles, rules and standards as mandated in Law Number 43 of 2009 concerning Archives. Broadly speaking, the contents explain that the organization of higher education archives is the responsibility of universities and is carried out by the Higher

Education Archives Institute (LKPT). In the context of archiving at the University of Lampung, these duties and responsibilities are carried out by the UPT Archives at the University of Lampung. Returning to a wider spectrum and systematically within the framework of organizing national archives, the UPT Archives University of Lampung has the task of organizing dynamic and static archives in its environment (including faculty archive centers, work units and even the scope of the central file).

Furthermore, if you look at the framework for the implementation of the national archival information system (SIKN) and the national archival information network (JIKN), university archives or LKPT are one of the network nodes and are an inseparable part in the effort to realize archives as the backbone of state administration management, collective memory, **action**, and the unifying node of the nation within the framework of the Unitary State of the Republic of Indonesia (NKRI).

According to Law Number 43 of 2009 archives are recordings of activities or events in various forms and media in accordance with the development of information and communication technology made and accepted by state institutions, regional governments, educational institutions, companies, political organizations, community organizations, and individuals in the implementation of social, national and state life (Law of the Republic of Indonesia Number 43 of 2009 concerning Archives, 2009). More specifically when referring to ANRI's **Peraturan** Number 24 of 2011 concerning Guidelines for the Implementation of Higher Education Archives, university archives are defined as archival institutions in the form of higher education organizational units, both public and private that carry out the functions and tasks of organizing archives in a university environment (ANRI (Archives). National Republic of Indonesia, 2011).

Records (which can also be records) can be described as anything that contains information that has been created or received in the course of business and which can be used as evidence of business transactions. Several researchers (Agas, Lemieux & Marikata 1999; **Ishoku-Ibeto**, 2013; Shepherd, 2006) have made significant efforts to provide a very honest explanation of what archives, records management and records management practices are so urgently needed by an organization or institution. **Asogwa**, et al (2012) asserted that archives are documented evidence of an event that embodies several elements of action, usually initiated by individuals or work groups in organizational business processes that produce definite results (**Asogwa**, 2012).

### B. Archives and Collective Memory

UPT Archives Lampung has a vision "as a center for information services, storage, development of archival information, in supporting research universities and good governance." With one mission, namely: to save the archives of the University of Lampung as a source of information and collective memory of the University of Lampung. So this study specifically examines how archives are organized, archives development and the role in maintaining the collective memory of the University of Lampung which is carried out by Ujila Archives UPT.

Gray (2017) mentions that the archive is a collective memory (collective memory) both individuals and institutions (Gray, 2017). In line with that, Rustam (2014) has also mentioned that the archive is a corporate memory for the organization that created it (Rustam, M., 2014). Referring to the statement of Michael A. Peters and Tina Besley that archives are cultural institutions that create a framework for social and collective memory and thus constitute a collection of knowledge institutions that not only preserve and classify "texts" but use them to recreate collective memory and sometimes -sometimes to create culture. History (Peters & Besley, 2019).

### III. METHOD

This research was conducted at the UPT Archives, University of Lampung. The consideration of conducting research in this location was chosen by purposive sampling in order to provide theoretical and especially practical benefits in the context of developing the University of Lampung Archives UPT. This study uses a qualitative approach, this type was chosen in order to provide a more in-depth understanding of the problem perspective (J.R. Roco, 2010). Referring to the opinion of Moleong (2009: 6) that the qualitative approach was chosen in order to understand the phenomena experienced by the subject such as behavior, motivation and action. With the aim of obtaining a complete picture of a matter according to the human view, it is studied by way of description in the form of words and language. (Sulistyono-Basuki, 2006: 28).

The approach used is a case study to further explore a particular event, environment and situation in order to reveal a more specific matter in order to describe the data in depth and detail regarding the organization of higher education archives at the Ujila Archives UPT. In terms of data collection, it was carried out through FGD (focus group discussion) and interviews with archivists and leaders of Ujila Archives UPT. Through this method, it is hoped that the field conditions will be explored in more depth. Furthermore, it also uses the method of observation, in-depth interviews, and analysis of the archives of the Ujila Archives UPT collection.

### IV. RESULT

The scope of work in the field of archives within the scope of Higher Education which includes policy matters,

coaching, and archive management along with support by human resources, infrastructure and facilities, as well as other resources. Therefore, it is necessary to do a mapping through a study to capture the effectiveness and efficiency of the Ujila Archives UPT in archiving activities and administration. There must be systematic efforts, one of which is through research so that the results can be used to improve the quality of services at the University of Lampung in the field of archives by the UPT Archives of the University of Lampung.

#### A. Organizing Archives by UPT Archives University of Lampung

Higher education archives are archival institutions in the form of higher education organizational units, both public and private which carry out the functions and tasks of organizing archives in the university environment. Based on laws and regulations, Law Number 43 of 2009 concerning Archives states that the administration of higher education archives is the responsibility of universities and is carried out by higher education archival institutions.

In principle, the Archives UPT is responsible for the administration of archives which includes all archival activities including policies, archiving development, and archive management in a national archive system supported by human resources, infrastructure and facilities, as well as other resources. It is explicitly stated that in the administration of archives it is closely related to the human resource factor, the availability of infrastructure and facilities and other required resources. Seeing the complexity of the tasks and responsibilities of the Ujila Archives UPT in meeting the demands for the organization of higher education archives, this kind of condition can be a problem or at least a separate challenge that must be faced in the future.

There are indications that the University of Lampung Archives UPT is not yet capable of carrying out a big and heavy task in terms of archiving management. This condition can come or come from internal factors or external factors of the institution. Therefore, it is important to know in detail and in depth about the reality of the field through a study or research in order to be able to photograph the problem clearly (clearly) and conduct mapping and provide suggestions and solutions in order to maximize the functions and tasks of the University of Lampung Archives UPT. To be able to meet these criteria, it can be done if using the right methodology and carried out by a team of researchers who have experience and understand very well about this domain or field.

Various illustrations when referring to the data presented on the website, regarding HR (human resources) Ujila Archives UPT currently only has 7 (seven) HR, consisting

of 3 civil servants and 4 contract workers. Broadly speaking, each of them is responsible for being the Head of the Archives Unit, **Coord.** Administration, Archives Development, Archival Information System Development (SIKD) and Dynamic Archives, Static Archive Managers and Administrative Officers (Office **Staff**). For the task of organizing archives in universities, as big as the University of Lampung, we can certainly say it is lacking, but once again this argument needs to be proven. If you look at how the main tasks of the University of Lampung Archives Unit are related to the management and development of static archives, dynamic archive management (active and inactive), coordination with the archival unit (archive center), fostering and supervising archive centers, socializing regulations, norms archival standards and criteria that apply in accordance with the Archives Act, coordination of dynamic records management (active and inactive) and including vital records affairs. Seeing these developments, a comprehensive study of the organization of archives and their nature must be expedited.

As explained by **Suwardiyadi**, the Main Secretary of ANRI, regarding the general condition of the national archives in the 2015 to 2019 RPJMN, that the administration of archives is actually part of the development of the legal and apparatus fields, especially the apparatus field (Secretariat General of the DPR RI, 2019).

UPT Archives University of Lampung, which has an office in the **Sectorate** Building, 4th floor Jl. **Sosomat**, **Brjongsogo**, No.1 Bandar Lampung 35145 also has a website that has been developed since 2021, the website can be accessed via the <http://arip.unila.ac.id/> page on this website containing information about the history of the formation of UPT Archives, programs work, workshops and technical guidance that are held including information related to dynamic archives and static archives.



Fig 1 Website Dashboard Page Display

Source: University of Lampung Archives UPT Website  
 In addition to the official website, the University of Lampung can also be contacted via email at the address: [archives@kpa.unila.ac.id](mailto:archives@kpa.unila.ac.id)



Fig 2. Website Dashboard Page Display

Source: University of Lampung Archives UPT Website

One of the articles entitled, "Optimization of the Development of the Record Center Faculty of Social and Political Sciences University of Lampung," was written by **Purwanto**, Putra and Roby **Rakhsadi** (2021) which was published in Proceedings **ULICoSS** - Atlantis Press (**Purwanto**, Putra & **Rakhsadi**, 2021). Explains about optimizing the development of the **Unila** record center (Archive Center) containing an explanation of the urgency of developing an archive center (record center) at FISIP **Unila**. If you look closely, the effort to develop an archive center at the faculty is an advance form (extension) of archiving at the University of Lampung, which is not only centered on the University of Lampung Archives UPT but has also begun to be centralized in the archive center or faculty record center. In the future, it is also expected that there will be archive centers in each faculty or other work units.

This is important for further attention because it will relate to the authority and responsibility of a work unit. As we all understand, the **Unila** Archives UPT has the main task, as regulated in the archival law and its derivative legal regulations, namely as an archiving institution within the scope of universities and a place for storing static archives. In addition, as stated in the study, it is explained that the role of the archive center is related to archive management matters, both dynamic archives, inactive archives and static archives as institutional collective memory whose scope is also related to the existence, function, duties and the responsibility of the **Unila** Archives UPT.

Overall, the results of the study show that there are still problems in managing archive collections because the role of record centers (archive centers) in various faculties and work units is still not optimal, which causes archive life cycle gaps and also hinders various archiving work activities within the scope of the University. Lampung. This condition is directly related to the **Unila** Archives UPT which in its main task explicitly deals directly with the affairs of coordination and development with the archiving unit in the administrative center work unit and the Faculty within the **Un**. The two previous studies from the researcher and the team entitled, "Storage Efficiency and Accessibility of Vital Archives in Organizing University Archives at the **Unila**

Archives UPT". [Purwanto, Putra, et al \(2021\)](#) explained the importance of the existence of university vital archives organized by the [Ujula Archives UPT](#). because the value of the information contained is directly related to the existence and business activities of [Ujula \(Purwanto, Putra, Amalia, Purwasayanti, Eri Marjani, 2021\)](#). It is also useful for the continuity of higher education activities because it is evidence that records all activities of a university, including as a form of legal responsibility and to the public.

More specifically, [Johara \(2011\)](#) in his research explains that the organization of archives in universities is also related to low-cost storage facilities for storing inactive and semi-active archives of an organization ([Johara & Nooransa Mgarek, 2011](#)). Several institutions including universities generally keep their vital and static archives in university archive units and archive centers ([Sabina, 2006](#)). It was further explained that the administration of archives has a close relationship with the achievement of the target, namely the realization of an effective and efficient bureaucracy with the policy direction of implementing a reliable, comprehensive, and integrated archive [manajemen. 1980](#).

This effort should also be used as a strategic issue, the basis and framework that must be referred to in the administration of archives at the UPT Archives. However, the strategic target for now is still too grandiose and there is too wide a gap between the existing (current) conditions and the ideal conditions that should be achieved. However, there is already an awareness that the ideal conditions for organizing archives at the [Ujula Archives UPT](#) are actually part of mainstreaming institutional governance, in this case at the University of Lampung, which is good with the goal of increasing bureaucratic capacity.

One of the strategic issues that must be a concern in achieving the target of the [Ujula Archives UPT](#) archiving organization is related to the problem of the availability of inadequate archive management resources, both in number and professional ability. On the other hand, this general condition also shows that the level of compliance of the Archives UPT with various issues related to archival legislation is still low.

#### B. Archival Development and Maintaining Collective Memory, University of Lampung

The University of Lampung Archives UPT as mandated by the Archives Act also has a role as an institution that must carry out archiving development within the scope of universities. More specifically, the guidance carried out by the archival institution, UPT Archives, University of Lampung, is for the work unit and the academic community under it and who are still within the University of Lampung. As for the UPT Archives of the University of Lampung, structurally the development is carried out by the National Archives of the Republic of Indonesia (ANRI). As

contained in the law on archives in Article 8, it is stated that the development of national archives as referred to in Article 6 paragraph (5) is carried out by the national archival institution for archive creators at the central and regional levels, provincial regional archival institutions, district/city regional archival institutions, and including higher education institutions.

The Archives Unit also has a very important task, namely as a collective memory of the nation, the nation's culture, and the integrity of the nation.



Fig 3. Website Dashboard Page Display  
Source: University of Lampung Archives UPT Website

It appears on the website that there is a photo display that describes the collective memory of the University of Lampung with a photo description entitled Faculty of Economics and Social Law (FEHS) Lampung at the former [Fak Haw](#) school building. [Jalen Hassanudin, 34 Teluk Betung](#), it is also informed that the photo was taken in 1960. However, there are things that are still not optimal, namely the limited number of photos displayed on the website and the absence of an index or catalog containing information regarding the access point for the photo archive. This is also a note from the researcher regarding the information and data contained in the website regarding the collective memory of the University of Lampung is still not optimal.

In principle, this website can be an effective and efficient effort as a means to preserve knowledge about the University of Lampung's collective memory, especially those sourced from static archive media. In addition, it is deemed necessary that although the website has limitations in terms of storage capacity, it is important to maximize it, because it can also act as a storefront (promotional facility) regarding the administration of the University of Lampung Archives UPT archives which also supports and facilitates memory preservation of the University of Lampung collective. It is also important to optimize because the university's collective memory in the form of photos and videos can be a means to attract public interest to access and increase traffic (visits) to the UPT Archives website, University of

Lampung. The availability of the University of Lampung's collective memory into a collection that can be accessed by the public, a person or a group of people. Taking care of archives is actually caring for the nation's collective memory, that is also the basis and efforts made by the University of Lampung archival unit in organizing its archives. In principle and in the future archives should be able to become a collection of the nation's collective memory that can be accessed by the wider community, including the collection of the University of Lampung Archives. This effort has been carried out by the National Archives of the Republic of Indonesia (ANRI) with a work program and a target to be able to digitize archives at all levels of government agencies and can be completed in 2024 and can be accessed openly (Palupi Anissa Auliani, 2021).

There are also interesting things to ask and find answers in accordance with the description provided by Peters and Beale, to reveal the extent to which the development of technology and information in the archival realm, especially with regard to archive digitization plays a role in increasing the accessibility of a collective memory, and the history of the University of Lampung, as in the example of the photos about Uliha above that have gone through the digitization procedure. May it be highly completed. Information communication technology that has developed recently, especially the internet, has proven to provide us with enormous opportunities to build what is called collective memory (Garcia-Gavilanes et al., 2017).

It is likely that this trend regarding university collective memory will make more sense and is close to at least the development of technology for digitizing archives or as Elizabeth Staiforth explains about the culture of digital memory. Although in some issues it is still a matter of academic debate, but if it refers to the study he did on memory in the Google Books project and European, a database of digital culture collections taken from European museums, libraries and archives (Staiforth, 2022). Of course, this is also worthy of reference that we are just waiting for the time to come to a discussion about the collective memory of the University of Lampung. So a more in-depth study is needed on this matter.

#### C. CONCLUSION

For a broader and essential function, archives also act as a documentary heritage that contains the journey of a nation and state, even as a memory of the world which definitely needs to be preserved. As a historical treasure of the nation, archives will play a very strategic role which can continuously maintain the identity of a nation, namely Indonesia for present and future generations.

Uliha Archives UPT in carrying out its functions and responsibilities should ideally contain all archival activities which include policies, archiving development,

and archive management in a national archive system supported by human resources, infrastructure and facilities, as well as other resources. In addition, there are opportunities and challenges that demand to be adaptive quickly, from the aspect of technology and information development that directs archiving practices to become electronic and digital which, if not understood properly, even makes the development of higher education archival institutions misguided, anti-thesis or far from ideal.

The implementation of the University of Lampung Archives UPT in relation to the function or role of archives as a collective memory of the University of Lampung can be said to be still low and less than optimal, this is reflected in the quality of archiving services to the public which can be classified as still very low, the electronic-based bureaucratic system in the archives sector is also not yet optimal. However, there is a huge opportunity related to this, the existence of information communication technology which is a necessity, especially the internet, has influenced the way we, both as individuals and as a society, create, store, and remember information. So that the internet directly also gives us a very large opportunity to build what is called the collective memory.

#### REFERENCES

- [1] ANRI (Arisi Nasional Republik Indonesia). (2011). Peris ANRI Nomor 24 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Kearsifan Pergaran Tinggi.
- [2] Asogwa, E. E. (2012). The challenge of managing electronic records in developing countries: Implications for records managers in sub-Saharan Africa. *Records Management Journal*, 22(2), 195-211. <https://doi.org/10.1108/09565661211252126>
- [3] Amadja dan Widiarta. (2018). *Toori-Toori Rakun*. Sentra Press.
- [4] Garcia-Gavilanes, R., Mollgaard, A., Tsvetkova, M., & Yasori, T. (2017). The memory remains: Understanding collective memory in the digital age. *Science Advances*, 3(6), e1602268. <https://doi.org/10.1126/sciadv.1602268>
- [5] Geau, C. (Ed.). (2017). *Digital Art's Complex Expression and Its Impact on Archives and Humanities: For a Connected Museum-Network of Expertise and Preservation*. Dalam W. Coombs & Y. Ribez, *Museum and Archive on the Move* (Iris, 99-117). De Gruyter. <https://doi.org/10.1515/978210029630-007>
- [6] Johari, R., & Noorhan Masrick, M. (2015). Malaysian archival heritage at risk? A survey of archivists' knowledge and skills in managing electronic records. *Library Review*, 60(8), 682-711. <https://doi.org/10.1108/00262521111166719>
- [7] J.R. Raco. (2010). *Metoda Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Penerbit PT Grafindo.
- [8] Puanda, Andri. (2016). *Aliran-Aliran Filsafat Landasan Kurikulum dan Pembelajaran* (Akbar dan Rosa Octaria, Ed.). CV. Confidant.
- [9] Krottsan, E. (2005). Recordkeeping and societal power. *Dalme Archives* (Iris, 277-293). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/S978-1-57895-84-0-50011-1>
- [10] Mike F. Griffith and Vicki A. Mayer. (2016). *Media NOLA on the Reconstruction: Studies in Contemporary Culture*, Vol. 16(1). <https://go.gale.com/ps/i.do?id=GALE%7CA451096656&int=&context=cholar&v=2.1&sw=21&size=154745&sp=AONE&sw=&swGroup=Name&sw=78564&scf>
- [11] Palupi Anissa Auliani. (2021, Juni 9). ANRI: Arsip Harus Jadi Monori. *Kelompok Bangsa*. <https://national.kelompokbangsa.com/2021/06/09/20102011/arsip-harus-jadi-monori-kelompok-bangsa/?page=all>

- [12] Paul Schwendener. (2022). A History of Audio Recordings: 1999-2007. *Milken Archive Of Jewish Music: The American Experience, Special Feature*. <https://www.milkenarchive.org/article/view/3-history-of-audio-recordings-19992007>
- [13] Peters, M. A., & Wesley, T. (2019). Digital archives in the cloud: Collective memory, institutional histories and the politics of information. *Educational Philosophy and Theory*, 51(10), 1020-1029. <https://doi.org/10.1080/00131827.2018.1526669>
- [14] Purwanto Putra, Adella Purnamayanti, Eni Harjanti. (2021). Efisiensi Penyelenggaraan Das Akreditasi Anstg Vital Dalam Penyelenggaraan Keartisan Universitas Di Upt Keartisan Unila. *Jurnal Indis*, 2(1).
- [15] Purwanto Putra, & Rakhmadi, R. (2022). Optimization of the Development of the Record Center Faculty of Social and Political Science University of Lampung: Universitas Lampung International Conference on Social Science (ULICoSS 2021), Bandar Lampung, Indonesia. <https://doi.org/10.2991/asschr.k.220102.029>
- [16] Ruzaini, M. (2018). *Pengeolaian Anstg Elektronik*. Universitas Terbuka.
- [17] Schwartz, J. M., & Cook, T. (2002). Archives, records, and power: The making of modern memory. *Archival Science*, 2(1-2), 5-19. <https://doi.org/10.1007/SF02425625>
- [18] Sobina, P. M. I. M. (2008). Freedom of Information, Records Management and Good Governance: Any Symbolic Relationship? *ESARWICA Journal: Journal of the Eastern and Southern Africa Regional Branch of the International Council on Archives*, 22(1), 45-50. <https://doi.org/10.4214/esarj.v22i1.20965>
- [19] Sekretariat Jenderal DPR RI. (2019, November 27). *Arstg Nasional Berbasis Sbabga Momen Kolaborasi Bangsa* [Htpps://www.dpr.go.id/]. <https://www.dpr.go.id/banra/data/14/14667%Arstg-Nasional-Berbas-ga-Sbabga-Momen-Kolaborasi-Bangsa>
- [20] Staifeorth, E. (2022). Collective memory or the right to be forgotten? Culture of digital memory and forgetting in the European Union. *Memory Studies*, 15(2), 257-270. <https://doi.org/10.1177/17506980211064707>
- [21] Thomas Hobbes. (1829). *The English Works of Thomas Hobbes of Malmesbury: Vol. Vn.11* (Sir William Molesworth, Ed.).ohn.
- [22] The IT UPT Keartisan Universitas Lampung. (2021). UPT Keartisan Universitas Lampung. <http://arstg.unila.ac.id/index.php/psfii>
- [23] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2009 tentang Keartisan, Nomor 45 Tahun 2009 & (2009).

## 8.Power Point Presentasi



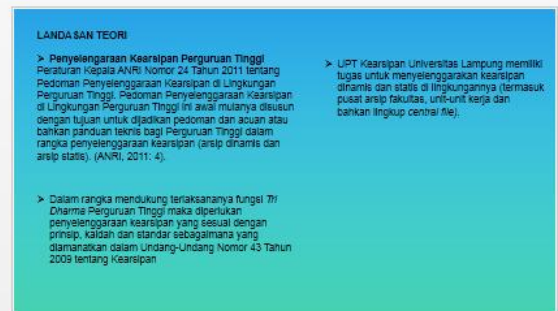
1



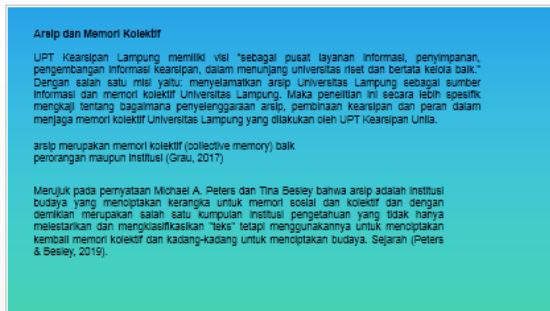
2



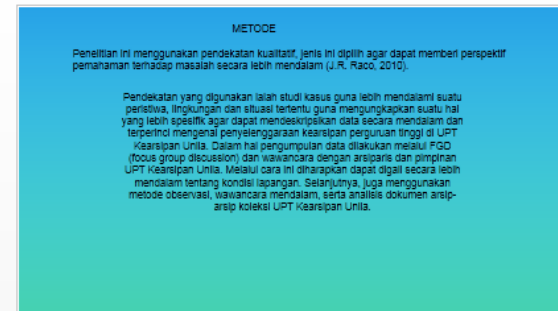
3



4



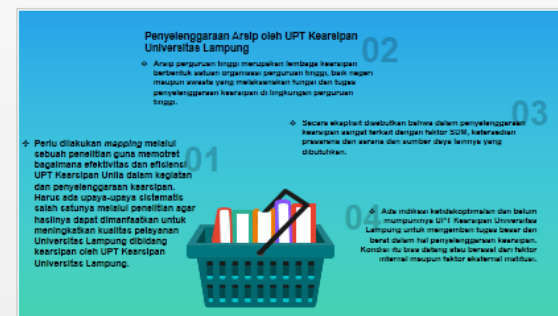
5



6



7



8

Tugas pokok UPT Kearsipan Universitas Lampung yang berkaitan dengan

1. urusan pengelolaan dan pengembangan arsip statis, pengelolaan arsip dinamis (aktif dan in-aktif),
2. koordinasi dengan unit kearsipan (pusat arsip),
3. pembinaan dan pengawasan pusat arsip,
4. melakukan sosialisasi peraturan, norma standar dan kriteria kearsipan yang berlaku sesuai dengan Undang-Undang kearsipan,
5. koordinasi manajemen arsip dinamis (aktif dan in-aktif) dan termasuk urusan arsip vital.

Melihat perkembangan tersebut maka diperlukan kajian komprehensif tentang penyelenggaraan kearsipan dan estinya mesti diegaskan

✓ Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat persoalan dalam pengelolaan koleksi arsip karena belum maksimalnya peran rekod center (pusat arsip) di berbagai fakultas dan unit-unit kerja yang menyebabkan terjadinya gap siklus hidup arsip dan turut mengancam berbagai kegiatan kerja bidang kearsipan pada lingkup Universitas Lampung. Kondisi ini berkaitan langsung dengan UPT Kearsipan Unila yang dalam tugas pokoknya secara eksplisit beresinggungan langsung dengan urusan koordinasi dan pembinaan dengan unit kearsipan di unit kerja pusat administrasi dan Fakultas di lingkungan Universitas.

9

- ❖ studi terdahulu dari peneliti dan tim yang berjudul, "Efisiensi Penyimpanan Dan Aksesibilitas Arsip Vital Dalam Penyelenggaraan Kearsipan Universitas Di UPT Kearsipan Unila" (Purwanto Putra, dkk (2021) yang menjelaskan tentang begitu pentingnya keberadaan arsip vital perguruan tinggi yang diorganisasi oleh UPT Kearsipan Unila karena nilai informasinya yang terkandung yang berkaitan langsung dengan keberadaan dan aktivitas bisnis Unila (Purwanto Putra, Amlia Purnamayanti, Eri Mulyani, 2021). Sekaligus berguna untuk keberlangsungan kegiatan perguruan tinggi karena merupakan bukti yang merekam seluruh kegiatan suatu perguruan tinggi, termasuk juga sebagai bentuk pertanggungjawaban secara hukum dan kepada publik.
- ❖ Secara lebih spesifik, Johare (2011) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa penyelenggaraan kearsipan di perguruan tinggi juga terkait dengan fasilitas penyimpanan biaya murah untuk menyimpan arsip aktif dan semi aktif suatu organisasi (Johare & Nooman Masrek, 2011).
- ❖ Beberapa lembaga termasuk perguruan tinggi umumnya menyimpan arsip vital dan statis mereka di unit kearsipan universitas dan pusat arsip (Setiwa, 2006).
- ❖ Lebih lanjut dijelaskan bahwa penyelenggaraan kearsipan memiliki keterkaitan yang erat pencapaian sasaran yaitu tujuhnya birokrasi yang efektif dan efisien dengan arah kebijakan penerapan manajemen kearsipan yang handal, komprehensif, dan terpadu.

10

Upaya itu juga yang seharusnya dijadikan isu strategis, landasan dan kerangka kerja yang mesti dilacu dalam penyelenggaraan kearsipan di UPT Kearsipan. Namun, sasaran strategis tersebut untuk saat ini masih terlalu jauh dan terdapat gap yang terlalu lebar antara kondisi existing (saat ini) dengan kondisi ideal yang seharusnya dicapai. Tetapi sudah ada kesadaran bahwa kondisi ideal penyelenggaraan kearsipan di UPT Kearsipan Unila sejatinya merupakan bagian dari tata kelola institusi dalam hal ini Universitas Lampung yang baik dengan sasaran meningkatnya kapasitas birokrasi.

Salah satu isu strategis yang mesti menjadi perhatian dalam pencapaian sasaran penyelenggaraan kearsipan UPT Kearsipan Unila

1. ketersediaan sumber daya penyelenggaraan kearsipan yang belum memadai, baik secara jumlah dan kemampuan profesional,
2. tingkat kapataluhan UPT Kearsipan dengan berbagai persoalan berkenaan dengan peraturan perundang-undangan kearsipan yang masih rendah.

11

**Pembinaan Kearsipan dan Menjaga Memori Kolektif Universitas Lampung**

➢ UPT Kearsipan Universitas Lampung sebagaimana yang diamanatkan oleh undang-undang Kearsipan juga memiliki peran sebagai institusi yang mesti melakukan pembinaan kearsipan dalam lingkup perguruan tinggi. Secara lebih spesifik pembinaan yang dilaksanakan oleh lembaga kearsipan, UPT Kearsipan Universitas Lampung ialah terhadap satuan kerja dan divitas akademika di bawahnya dan yang masih berada pada lingkungan Universitas Lampung.

❖ Unit Kearsipan juga memiliki tugas yang sangat penting yaitu sebagai memori kolektif bangsa, studya bangsa, dan integrasi bangsa.

12



Tampak pada website ada lampiran foto yang mengambarkan tentang memori kolektif Universitas Lampung dengan deskripsi foto bertajuk Fakultas Ekonomi Hukum Sosial (FEHS) Lampung di gedung sekolah bekas Hak Haw, Jalan Hasanudin 34 Teluk Betung, diinformasikan juga pada foto bahwa foto itu diambil pada tahun 1960. Namun, ada hal yang diissa masih belum optimal yaitu teratasnya foto yang ditampilkan diwebsite dan belum adanya indeks atau katalog yang memuat informasi berkenaan dengan titik akses arsip foto tersebut. Hal ini sekaligus menjadi catatan dari peneliti berkenaan dengan masih kurang optimalnya informasi dan data yang teruat dan dapat ditampilkan website berkenaan dengan memori kolektif Universitas Lampung.

13

➢ Pada prinsipnya website ini bisa menjadi upaya yang efektif dan efisien sebagai sarana untuk pesisvasi pengetahuan tentang memori kolektif Universitas Lampung khususnya yang bersumber dari media arsip statis

➢ walaupun memiliki keterbatasan dalam hal kapasitas simpan (storage) tetapi ini penting untuk dimaksimalkan, sarana promosi tentang penyelenggaraan arsip UPT Kearsipan Universitas Lampung yang turut mendukung dan memfasilitasi unit menjaga memori kolektif Universitas Lampung.

➢ Penting juga dioptimalkan karena memori kolektif universitas dalam bentuk foto-foto dan video ini bisa menjadi sarana untuk menarik minat publik untuk mengakses dan meningkatkan traffic kunjungan ke website UPT Kearsipan Universitas Lampung. Ketersediaan memori kolektif Universitas Lampung menjadi koleksi yang bisa diakses secara publik, seseorang atau kelompok orang.

➢ Marawat arsip sejatinya ialah marawat memori kolektif bangsa. Hal itu pulalah yang menjadi dasar dan upaya yang dilakukan unit kearsipan Universitas Lampung dalam penyelenggaraan kearsipannya

14


**PENUTUP**

Penyelenggaraan UPT Kearsipan Universitas Lampung dalam kalibanya dengan fungsi atau peran arsip sebagai memori kolektif Universitas Lampung dapat dikatakan masih rendah dan kurang optimal, hal tersebut teracamin dari kualitas pelayanan kearsipan kepada publik yang dapat digolongkan masih sangat rendah, sistem birokrasi yang berbasis elektronik bidang kearsipan juga belum optimal.

Walaupun demikian ada peluang yang sangat besar terkait hal ini keberadaan teknologi komunikasi informasi yang merupakan suatu kemiskinan khususnya Internet, telah memengaruhi cara kita, baik sebagai individu maupun sebagai masyarakat, membuat, menyimpan, dan mengingat informasi. Sehingga internet secara langsung juga memberi kita peluang yang teramat besar untuk membangun apa yang disebut dengan memori kolektif tersebut.



15



**THANK YOU**

16



